

**ANALISIS USAHATANI DAN PEMASARAN KACANG
PANJANG (*Vigna sinensis* L.) DI PASAR 2 KELURAHAN
TERJUN KECAMATAN MEDAN MARELAN**

SKRIPSI

Oleh :

RIZKY ZULKARNAIN POHAN
NPM : 1404300192
Program Studi : Agribisnis



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2018**

**ANALISIS USAHATANI DAN PEMASARAN KACANG
PANJANG (*Vigna sinensis* L.) DI PASAR 2 KELURAHAN
TERJUN KECAMATAN MEDAN MARELAN**

SKRIPSI

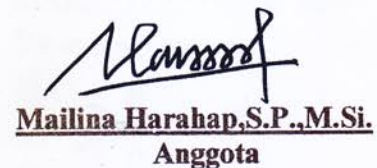
Oleh :

**RIZKY ZULKARNAIN POHAN
1404300192
AGRIBISNIS**

**Disusun sebagai Salah Satu Syarat untuk Menyelesaikan Strata 1 (S1) pada
Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara**

Komisi Pembimbing


Sasmita Siregar, S.P., M.Si.
Ketua


Mailina Harahap, S.P., M.Si.
Anggota

Disahkan oleh :

Dekan



Ir. Asritanarni Munar, M.P.

Tanggal Lulus : 15 Agustus 2018

PERNYATAAN

Dengan ini saya:

Nama : Rizky Zulkarnain Pohan

NPM : 1404300192

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul Analisis Usahatani Dan Pemasaran Kacang Panjang Di Pasar 2 Kelurahan Terjun Kecamatan Medan Marelan adalah berdasarkan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli dari saya sendiri, baik untuk masalah laporan maupun kegiatan programming yang tercantum sebagai bagian dari skripsi ini. Jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari ternyata ditemukan adanya penjiplakan (plagiarisme), maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh. Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Medan, 29 November 2018

Yang menyatakan



Rizky Zulkarnain Pohan

RINGKASAN

Rizky Zulkarnain Pohan (1404300192) dengan judul Skripsi “**Analisis Usahatani dan Pemasaran Kacang Panjang (*Vigna Sinensis. L*) Di Pasar 2 Kelurahan Terjun Kecamatan Medan Marelan**”. Ketua komisi pembimbing Ibu Sasmita Siregar, S.P.,M.Si dan anggota komisi pembimbing Ibu Mailina Harahap, S.P.,M.Si. Tujuan dari penelitian ini yaitu (1) Untuk Menganalisis bagaimana pengaruh faktor produksi Luas lahan, Bibit, Pestisida, dan Tenaga kerja di daerah penelitian (2) Untuk Menganalisis Pendapatan Petani kacang panjang di daerah penelitian (3) Untuk Menganalisis saluran pemasaran usahatani kacang panjang di daerah penelitian.

Kacang panjang adalah tanaman hortikultura yang banyak dikonsumsi oleh masyarakat Indonesia. Kacang panjang merupakan anggota *Famili Fabaceae* yang termasuk ke dalam golongan sayuran dan mengandung zat gizi cukup banyak. Kacang panjang adalah sumber protein yang baik, vitamin A, thiamin, riboflavin, besi, fosfor, kalium, vitamin C, folat, magnesium, dan mangan.

Ilmu usahatani adalah ilmu yang mempelajari bagaimana seorang petani menentukan, mengusahakan dan menkoordinasikan penggunaan faktor-faktor produksi secara produktif, efektif dan efisien dapat berupa lahan dan alam sekitarnya sebagai modal, agar memberikan manfaat yang sebaik-baiknya sehingga usaha tersebut memberikan pendapatan yang semaksimal mungkin.

Berdasarkan dari hasil penelitian ini.(1) Dari hasil pengujian diketahui nilai determinasi (R^2) dari penelitian ini adalah sebesar 0,965, nilai ini mengindikasikan secara serempak antara luas lahan, bibit, pestisida dan tenaga kerja sebesar 96,5%. Secara parsial menunjukkan nilai F-Hitung 158,301.(2)Pendapatan Petani Responden Usahatani Kacang Panjang sebesar Rp. 1.094.403,- Per musim tanam.(3)Saluran pemasaran petani kacang panjang sangat pendek dan sederhana yaitu dari Petani→Agen→Konsumen. Dengan harga kacang panjang per kilogram dari agen seharga Rp. 4.907,- dan dibeli oleh konsumen melalui agen dengan harga per kilogram nya Rp. 7.000,-

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Rizky Zulkarnain Pohan dilahirkan di PematangSiantar, 24 Maret 1997. Penulis merupakan anak keenam dari enam bersaudara, dari pasangan **Ir.Syahdi Pohan** dan **Nursyamsi Rangkuti, BA.,Spd.i** .

1. Tahun 2002, Menyelesaikan Pendidikan Sekolah di TK Raudhatul Athfal PematangSiantar.
2. Tahun 2008, Menyelesaikan Pendidikan Sekolah di SDN 096915 PematangSiantar.
3. Tahun 2011, Menyelesaikan Pendidikan Sekolah di SMPN 5 Kota PematangSiantar.
4. Tahun 2014, Menyelesaikan Pendidikan Sekolah di SMA Swasta Tamansiswa Kota Pematang Siantar.
5. Tahun 2014, diterima di Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Tahun 2015, mengikuti kegiatan kemahasiswaan staff Bidang Kader Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Tahun 2017, mengikuti Praktek Kerja Lapangan (PKL) di PTPN III Kebun Bangun Simalungun.
8. Tahun 2018, melakukan Penelitian Skripsi dengan Judul **Analisis Usahatani dan Pemasaran Kacang Panjang (*Vigna sinensis* L.) Di Pasar 2 Kelurahan Terjun Kecamatan Medan Marelan.**

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan syukur kehadiran Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya yang diberikan kepada penulis, sehingga skripsi ini yang berjudul **ANALISIS USAHATANI DAN PEMASARAN KACANG PANJANG (*Vigna sinensis* L.) DI PASAR 2 KELURAHAN TERJUN KECAMATAN MEDAN MARELAN** dapat terselesaikan.

Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar besarnya kepada :

1. Ayahnda Ir.Syahdi Pohan dan Ibunda Nursyamsi Rangkuti, BA,Spd,i tercinta atas doa yang tiada henti serta memberikan dukungan moril maupun materi hingga terselesainya skripsi ini.
2. Ibu Sasmita Siregar, S.P, M.Si, selaku ketua komisi pembimbing yang telah memberikan masukan, motivasi yang baik, bimbingan, serta ilmu tentang skripsi dan memberikan saran di dalam skripsi ini.
3. Ibu Mailina Harahap, S.P, M.Si, selaku anggota komisi pembimbing yang telah memberikan masukan, motivasi yang baik, bimbingan, serta ilmu tentang skripsi dan memberikan saran di dalam skripsi ini.
4. Ibu Ir. Asritanarni Munar, M.P, selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu Dr. Dafni Mawar Tarigan, S.P, M.Si, selaku Wakil Dekan I Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Muhammad Thamrin, S.P, M.Si, selaku Wakil Dekan III Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Ibu Khairunnisa Rangkuti, S.P, M.Si, selaku Ketua Jurusan Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

8. Sepriani Adhelina Pohan, SKM selaku kakak kandung, Rakhman Hakim Pohan selaku abang kandung, Ahmad Fauzi Pohan, S,pd, M.Sc selaku abang kandung, Ridho Amran Pohan, ST yang telah memberikan pengetahuan dan motivasi dorongan untuk terselesainya skripsi ini.
9. Seluruh dosen pengajar, staf pegawai Program Studi Agribisnis dan civitas akademika yang telah banyak memberikan pengetahuan selama masa pendidikan di Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
10. Astri Yolanda yang telah berpartisipasi dan membantu dan memberikan dukungan, motivasi hingga terselesaikan skripsi ini.
11. Teman - teman sahabat Kos Adventure yang sangat luar biasa mendukung dan mendoakan selama perkuliahan hingga penyelesaian skripsi ini.
12. Teman – teman seperjuangan Dani, Patih, Eryan, Nurul, Nia, Uwik, Reni, Firza, Doni dan lain teman yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang sangat luar biasa mendukung dan memberikan motivasi dan mendoakan selama perkuliahan hingga penyelesaian skripsi ini khususnya Agribisnis 5 stambuk 2014

Penulis menyadari adanya kekurangan yang terdapat dalam penulisan skripsi ini, untuk itu masukan dan saran yang bersifat positif dan konstruktif sangat diharapkan.

Medan, Mei 2018

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
RINGKASAN	i
RIWAYAT HIDUP	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
PENDAHULUAN	1
Latar Belakang.....	3
Rumusan Penelitian.....	3
Tujuan Penelitian.....	3
Kegunaan Penelitian.....	3
TINJAUAN PUSTAKA	5
Kacang Panjang.....	5
Klasifikasi Kacang Panjang.....	5
Pengertian Usahatani.....	6
Faktor-faktor Produksi.....	6
Faktor-faktor Produksi Usahatani.....	8
Biaya Produksi.....	11
Penerimaan Usahatani.....	12
Pendapatan Usahatani.....	12
Pengertian Pemasaran.....	13
Saluran Pemasaran.....	15
Penelitian Terdahulu.....	16
Kerangka Pemikiran.....	17
BAHAN DAN METODE	19
Metode Penentuan Lokasi Penelitian.....	19
Metode Penentuan Sampel.....	19
Metode Pengumpulan Data.....	19

Metode Analisis Data.....	20
Definisi Dan Batasan Operasional.....	23
DESKRIPSI UMU DAERAH PENELITIAN.....	25
Letak Geografis dan Luas Daerah.....	25
Keadaan Penduduk.....	25
Distribusi Jumlah Penduduk.....	25
Distribusi Penduduk Menurut Agama.....	26
Distribusi Penduduk Menurut Mata Pencaharian.....	27
Karakteristik Responden.....	27
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	31
Analisis Faktor Produksi Kacang Panjang.....	31
Analisis Pendapatan Petani Kacang Panjang.....	36
Analisis Saluran Pemasaran Kacang Panjang.....	39
KESIMPULAN DAN SARAN.....	42
Kesimpulan.....	42
Saran.....	42
DAFTAR PUSTAKA.....	43
LAMPIRAN.....	44

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul	Halaman
1.	Skema Kerangka Pemikiran.....	18

DAFTAR TABEL

Nomor	Judul	Halaman
1.	Distribusi Jumlah Penduduk.....	25
2.	Distribusi Penduduk Menurut Agama	26
3.	Distribusi Penduduk Menurut Mata Pencaharian	27
4.	Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	28
5.	Karakteristik Responden Berdasarkan Kelompok Umur.....	28
6.	Karakteristik Responden Berdasarkan Pengalaman ...	29
7.	Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah Tanggung Jawab.....	29
8.	Karakteristik Responden Berdasarkan Luas Lahan	29
9.	Koefisien Regresi Pengaruh Faktor Produksi Terhadap Produksi Kacang Panjang Kelurahan Terjun.....	31
10.	Koefisien Determinan R-Square	32
11.	Nilai Hasil Uji-F Berdasarkan Analisis Regresi Linier Berganda	33
12.	Nilai Hasil Uji-T Berdasarkan Analisis Regresi Linier Berganda	34
13.	Penyusutan Peralatan Petani Kacang Panjang.....	37
14.	Biaya Variabel Cost (Total Cost) Petani Kacang Panjang.....	38
15.	Rata-rata Produksi Kacang Panjang, Harga dan Penerimaan Kacang Panjang	38
16.	Harga Pada Saluran Pemasaran Kacang Panjang	40

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Judul	Halaman
1.	Karakteristik Sampel	44
2.	Biaya Bibit Kacang Panjang	45
3.	Status Kepemilikan Lahan (Ha)	46
4.	Kebutuhan Pestisida dan Biaya Pestisida	47
5.	Biaya Tenaga Kerja	49
6.	Kebutuhan Bensin dan Biaya Bensin	50
7.	Biaya Penyusutan Alat Usahatani Kacang Panjang ..	51
8.	Total Biaya Produksi Usahatani Kacang Panjang	56
9.	Penerimaan Biaya Usahatani Kacang Panjang.....	57
10.	Pendapatan Usahatani Kacang Panjang	58
11.	Variabel Penelitian.....	59
11.	Data Output Spss	60

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pertanian merupakan sektor yang sangat penting dalam perekonomian nasional. Oleh karena itu, pembangunan ekonomi nasional abad ke-21, masih akan tetap berbasis pertanian secara luas. Namun, sejalan dengan tahapan-tahapan perkembangan ekonomi maka kegiatan jasa-jasa dan bisnis yang berbasis pertanian juga akan semakin meningkat, yaitu kegiatan agribisnis akan menjadi salah satu kegiatan unggulan (*a leading sector*) pembangunan ekonomi nasional dalam berbagai aspek yang luas (Saragih, 2001).

Kegiatan ekonomi yang berbasis pada tanaman pangan dan hortikultura merupakan kegiatan yang sangat penting (strategis) di Indonesia. Disamping melibatkan tenaga kerja terbesar dalam kegiatan produksi, produknya juga merupakan bahan pangan pokok dalam konsumsi pangan di Indonesia. Dilihat dari sisi bisnis, kegiatan ekonomi yang berbasis tanaman pangan dan hortikultura merupakan kegiatan bisnis terbesar dan tersebar luas di Indonesia. Perannya sebagai penghasil bahan pangan dan pokok, menyebabkan setiap orang dari 200 juta penduduk Indonesia terlibat setiap hari dalam kegiatan ekonomi tanaman pangan dan hortikultura (Saragih, 2001)

Salah satu sub sektor pertanian yang penting keberadaannya adalah pemenuhan gizi masyarakat adalah sub sektor pangan hortikultura yang banyak diusahakan oleh para petani di Indonesia. tanaman hortikultura terbagi menjadi tanaman sayur, buah dan tanaman hias. Salah satu jenis sayur yang banyak diminati masyarakat adalah kacang panjang.

Kacang panjang (*Vigna sinensis* L.) merupakan jenis sayuran dengan budidaya yang cukup mudah. Tanaman ini hidup baik di daratan rendah maupun dataran tinggi. Penanamannya pun dapat dilakukan sepanjang tahun, baik di musim hujan maupun musim kemarau. Sayur ini banyak mengandung vitamin A, B, dan C terutama pada polong muda. Pada bijinya mengandung lemak protein dan karbohidrat. Komoditi ini merupakan sumber protein nabati yang cukup potensial (Haryanto, Eko, 2007).

Dengan demikian Kacang Panjang mempunyai prospek yang cukup baik untuk diusahakan, Salah satu hal yang menarik dari usaha tani Kacang Panjang adalah permintaan pasarnya yang cukup tinggi. Pasar mampu menyerapnya, sekalipun produksi meningkat pada saat panen. Dipandang dari sudut ekonomi komoditi ini masih mempunyai kekuatan pasar yang cukup besar. Selain terbuka peluang untuk pasar lokal/dalam negeri, masih terbuka peluang ekspor. Kacang panjang dapat diolah berbagai macam masakan, misalnya lodeh dan gado-gado. Selain itu juga dapat dimakan mentah sebagai lalapan. Rasanya yang enak, renyah dan gurih menyebabkan sayuran ini banyak disukai oleh konsumen di desa atau kota dan harganya pun terjangkau.

Kecamatan Medan Marelan merupakan salah satu sentra pertanian yang berada di kota medan. Petani di kecamatan medan marelan mampu memenuhi permintaan pasar yg cukup dengan kebutuhan masyarakat sekitarnya, sehingga petani kacang panjang di Kecamatan Medan Marelan menanam kacang panjang dikarenakan masih mempunyai harga yg tinggi untuk dipasarkan di Pasar Marelan tersebut.

Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang penelitian, maka dapatlah disusun rumusan masalah penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana Pengaruh faktor produksi Luas lahan, Bibit, Pestisida dan Tenaga kerja terhadap produksi usahatani Kacang Panjang ?
2. Bagaimana Pendapatan Petani Kacang Panjang di Pasar 2 Kelurahan Terjun Kecamatan Medan Marelan ?
3. Bagaimana saluran pemasaran usahatani kacang panjang di Pasar 2 Kelurahan Terjun Kecamatan Medan Marelan ?

Tujuan Masalah

Berdasarkan permasalahan diatas,ada pun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk Menganalisis bagaimana pengaruh faktor produksi Luas lahan, Bibit, Pestisida, dan Tenaga kerja terhadap produksi di Pasar 2 Kelurahan Terjun Kecamatan Medan Marelan
2. Untuk Menganalisis Pendapatan Petani kacang panjang di pasar 2 Kelurahan Terjun Kecamatan Medan Marelan
3. Untuk Menganalisis saluran pemasaran usahatani kacang panjang di Pasar 2 Kelurahan Terjun Kecamatan Medan Marelan

Kegunaan Penelitian

1. Sebagai bahan masukan bagi pihak terkait untuk dapat memperkembangkan petani kacang panjang.

2. Bagi Pemerintah dan pihak yang terkait, diharapkan penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan dan sumbangan pemikiran dalam menentukan kebijakan terhadap pengembangan usahatani “Kacang Panjang” .
3. Bagi peneliti dapat dijadikan sebagai tambahan ilmu pengetahuan dan pengalaman.

TINJAUAN PUSTAKA

Kacang Panjang (*Vigna sinensis* L.)

Kacang panjang adalah tanaman hortikultura yang banyak dikonsumsi oleh masyarakat Indonesia. Kacang panjang merupakan anggota Famili Fabaceae yang termasuk ke dalam golongan sayuran dan mengandung zat gizi cukup banyak. Kacang panjang adalah sumber protein yang baik, vitamin A, thiamin, riboflavin, besi, fosfor, kalium, vitamin C, folat, magnesium, dan mangan (Haryanto dkk., 2007).

Klasifikasi Kacang Panjang

Menurut Haryanto dkk (2007), kacang panjang diklasifikasikan sebagai berikut:

Kerajaan	: Plantae
Divisi	: Spermatophyta
Kelas	: Angiospermae
Sub Kelas	: Dicotyledone
Ordo	: Rosales
Famili	: Fabaceae
Genus	: <i>Vigna</i>
Spesies	: <i>Vigna sinensis</i> L.

Tanaman kacang panjang (*Vigna sinensis* L.) bukan tanaman asli Indonesia. Menurut berbagai sumber pustaka, tanaman ini berasal dari India dan Afrika Tengah. Selanjutnya tanaman kacang panjang menyebar di daerah Asia Tropika.

Pengertian Usahatani

Ilmu usahatani adalah ilmu yang mempelajari bagaimana seorang petani menentukan, mengusahakan dan menkoordinasikan penggunaan faktor-faktor produksi secara produktif, efektif dan efisien dapat berupa lahan dan alam sekitarnya sebagai modal, agar memberikan manfaat yang sebaik-baiknya sehingga usaha tersebut memberikan pendapatan yang semaksimal mungkin (Suratiah, 2015).

Usahatani adalah ilmu yang mempelajari tentang cara petani mengelola input atau factor-faktor produksi (tanah, tenaga kerja, modal, teknologi, pupuk, benih, dan pestisida) dengan efektif, efisien, dan kontinu untuk menghasilkan produksi yang tinggi sehingga pendapatan usahatani meningkat (Hastuti dan Rahim, 2007).

Faktor-Faktor Produksi

Produksi adalah setiap proses yang menciptakan nilai atau memperbesar nilai sesuatu barang, atau dengan mudah dikatakan bahwa produksi adalah setiap usaha yang menciptakan atau memperbesar daya guna barang. Terkait dengan hal itu, sesuatu bangsa harus memproduksi untuk menjamin kelangsungan hidupnya. Produksi harus dilakukan dalam keadaan apapun, oleh pemerintah maupun oleh swasta. Akan tetapi, produksi tentu saja tidak dapat dilakukan kalau tiada bahan-bahan yang memungkinkan dilakukannya proses produksi itu sendiri. Untuk bisa melakukan produksi orang memerlukan tenaga manusia, sumber-sumber alam, modal dalam segala bentuknya, serta kecakapan. Semua unsur-unsur itu disebut faktor-faktor produksi. Jadi, semua unsur yang menopang usaha penciptaan nilai

atau usaha memperbesar nilai barang disebut sebagai faktor-faktor produksi (Suherman Rosyid, 2009).

1. Tanah

Hal yang dimaksud dengan istilah *land* atau tanah disini bukanlah sekedar tanah untuk ditanami atau untuk ditinggali saja, tetapi termasuk pula di dalamnya segala sumber daya alam (*natural resources*). Itulah sebabnya faktor produksi yang pertama ini sering kali disebut dengan sebutan *natural resources* di samping itu juga sering disebut *land*. Dengan demikian, istilah tanah atau *land* maksudnya adalah segala sesuatu yang bisa menjadi faktor produksi dan berasal atau tersedia di alam tanpa usaha manusia, yang antara lain meliputi :

- a. tenaga penumbuh yang ada di dalam tanah, baik untuk pertanian, perikanan maupun pertambangan.
- b. tenaga air, baik untuk pengairan, pengaraman, maupun pelayaran, misalnya air dipakai sebagai bahan pokok oleh perusahaan air minum.
- c. ikan dan mineral, baik ikan dan mineral darat (sungai,danau,tambak) maupun ikan dan mineral laut.
- d. tanah yang di atasnya didirikan bangunan.
- e. *living stock*, seperti ternak dan binatang-binatang lain yang bukan ternak.

Pendek kata, yang dimaksud dengan istilah tanah (*land*)maupun sumber daya alam (*natural resources*) disini adalah segala sumber asli yang tidak berasal dari kegiatan manusia dan bisa diperjual belikan. Syarat terakhir itu perlu disebutkan agar kita tidak menyebut bahwa mega atau embun adalah faktor produksi (Suherman Rosyid, 2009).

2. Tenaga Kerja (labor)

Di dalam ilmu ekonomi, yang dimaksud dengan istilah tenaga kerja manusia (labor) bukanlah semata-mata kekuatan manusia untuk mencangkul, menggergaji, bertukang, dan segala kegiatan fisik lainnya. Hal yang dimaksud disini memang bukanlah sekedar labor atau tenaga kerja saja, tetapi yang lebih luas yaitu human resources (sumber daya manusia).

3. Modal (Capital)

Faktor produksi yang ketiga adalah modal (capital) atau sebutan bagi faktor produksi yang ketiga ini adalah real capital goods (barang-barang modal riil), yang meliputi semua jenis barang yang dibuat untuk menunjang kegiatan produksi barang-barang lain serta jasa misalnya, mesin, pabrik, jalan raya, pembangkit tenaga listrik serta semua peralatannya.

Pengertian capital atau modal, sebenarnya hanyalah merupakan salah satu dari pengertian modal, sebagaimana yang sering dipergunakan oleh para ahli ekonomi. Sebab modal juga mencakup arti uang yang tersedia di dalam perusahaan untuk membeli mesin serta faktor produksi lainnya. Orang hanya dapat menggunakan uang untuk mendapatkan faktor produksi untuk kemudian dilakukan proses produksi. Oleh karena itu, pentinglah kiranya untuk membedakan perbedaan antara barang-barang modal riil (real capital goods) dan modal uang (money capital) (Suherman Rosyid, 2009)

Faktor-faktor Produksi Usahatani

faktor produksi adalah benda-benda yang disediakan oleh alam atau diciptakan oleh manusia yang dapat digunakan untuk memproduksi barang dan jasa (Sukirno,2006).

Menurut Suratiyah (2015), faktor-faktor yang mempengaruhi besarnya biaya dan pendapatan yaitu terdiri dari faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal terdiri dari umur petani, pendidikan, jumlah tenaga kerja, luas lahan dan modal, sedangkan faktor eksternal terdiri dari faktor produksi (input) dan produksi (output).

Suatu fungsi produksi akan berfungsi ketika terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi output produksi. Dalam sektor pertanian, terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi produksi yaitu sebagai berikut :

a. Luas Lahan

Lahan Lahan merupakan penentu dari pengaruh faktor produksi komoditas pertanian. Secara umum dikatakan, semakin luas lahan (yang digarap/ditanami), maka semakin besar jumlah produksi yang dihasilkan oleh lahan tersebut.

b. Modal

Setiap kegiatan dalam mencapai tujuan membutuhkan modal apalagi kegiatan dalam proses produksi komoditas pertanian. Dalam proses produksi, modal dapat dibagi menjadi dua, yaitu modal tetap (fixed cost) dan modal tidak tetap (variable cost). Modal tetap terdiri atas tanah, bangunan, mesin dan peralatan pertanian dimana biaya yang dikeluarkan dalam proses produksi tidak habis dalam sekali proses produksi, sedangkan modal tidak tetap terdiri atas bibit, pupuk, pestisida dan upah yang dibayarkan kepada tenaga kerja.

c. Bibit

Benih menentukan keunggulan dari suatu komoditas. Benih yang unggul cenderung menghasilkan produk dengan kualitas yang baik. Semakin

unggul benih komoditas pertanian, semakin tinggi produksi pertanian yang akan dicapai.

d. Pupuk

Seperti halnya manusia, selain mengonsumsi nutrisi makanan pokok, dibutuhkan pula konsumsi nutrisi vitamin sebagai tambahan makanan pokok. Tanaman pun demikian, pupuk dibutuhkan sebagai nutrisi vitamin dalam pertumbuhan dan perkembangan yang optimal. Pupuk yang sering digunakan adalah pupuk organik dan pupuk anorganik. Menurut Sutejo (dalam Rahim dan Diah Retno, 2007), pupuk organik merupakan pupuk yang berasal dari penguraian bagian – bagian atau sisa tanaman dan binatang, misal pupuk kandang, pupuk hijau, kompos, bungkil, guano, dan tepung tulang. Sementara itu, pupuk anorganik atau yang biasa disebut sebagai pupuk buatan adalah pupuk yang sudah mengalami proses di pabrik misalnya pupuk Urea, TSP, dan ZA.

e. Pestisida

Pestisida sangat dibutuhkan tanaman untuk mencegah serta membasmi hama dan penyakit yang menyerangnya. Di satu sisi pestisida dapat menguntungkan usaha tani namun di sisi lain pestisida dapat merugikan petani. Pestisida dapat menjadi kerugian bagi petani jika terjadi kesalahan pemakaian baik dari cara maupun komposisi. Kerugian tersebut antara lain pencemaran lingkungan, rusaknya komoditas pertanian, keracunan yang dapat berakibat kematian pada manusia dan hewan peliharaan.

f. Tenaga Kerja

Tenaga kerja merupakan penduduk yang sudah atau sedang bekerja, yang sedang mencari pekerjaan dan melakukan kegiatan lain seperti bersekolah

dan mengurus rumah tangga. Sebagian besar tenaga kerja di Indonesia masih menggantungkan hidupnya dari sektor pertanian. Dalam usahatani sebagian besar tenaga kerja berasal dari keluarga petani sendiri yang terdiri dari ayah sebagai kepala keluarga, isteri, dan anak-anak petani. Tenaga kerja yang berasal dari keluarga petani ini merupakan sumbangan keluarga pada produksi pertanian secara keseluruhan dan tidak pernah dinilai dengan uang.

Biaya Produksi

Menurut Soekartawi (2002), biaya usahatani adalah semua pengeluaran yang dipergunakan dalam usahatani. Biaya usahatani diklasifikasikan menjadi dua, yaitu:

a) Biaya Tetap

Biaya tetap adalah biaya yang relatif tetap jumlahnya, dan terus dikeluarkan walaupun produksi yang diperoleh banyak atau sedikit. Jadi besarnya biaya tetap ini tidak tergantung pada besar-kecilnya produksi yang diperoleh. Semakin tinggi volume kegiatan semakin rendah biaya satuan dan sebaliknya jika volume kegiatan semakin rendah maka biaya satuan semakin tinggi. Contoh : sewa tanah, pajak, alat pertanian dan iuran irigasi.

b) Biaya Tidak Tetap (Variabel)

Biaya tidak tetap atau biaya variabel adalah biaya yang besar-kecilnya dipengaruhi oleh produksi yang diperoleh. Semakin besar volume kegiatan, maka semakin tinggi jumlah total biaya variabel dan sebaliknya semakin rendah volume kegiatan, maka semakin rendah jumlah total biaya variabel. Biaya satuan pada biaya variabel bersifat konstan karena tidak dipengaruhi oleh perubahan volume kegiatan. Contohnya biaya untuk sarana produksi.

Penerimaan Usahatani

Menurut Tuwo (2011), penerimaan usahatani yaitu penerimaan dari semua sumber usahatani meliputi yaitu hasil penjualan tanaman, ternak, ikan atau produk yang dijual, produk yang dikonsumsi pengusaha dan keluarga selama melakukan kegiatan, dan kenaikan nilai inventaris, maka penerimaan usahatani memiliki bentuk-bentuk penerimaan dari sumber penerimaan usahatani itu sendiri.

Penerimaan usahatani adalah perkalian antara jumlah produksi yang diperoleh dengan harga produksi. Pendapatan usahatani adalah selisih antara penerimaan dan seluruh biaya yang dikeluarkan dalam sekali periode (Suratiyah, 2006). Pendapatan usahatani merupakan selisih antara penerimaan dengan semua biaya. Penerimaan usahatani adalah perkalian antara produksi yang diperoleh dengan harga jual (Rahim, 2007).

Dalam pendapatan usahatani ada dua unsur yang digunakan yaitu unsur permintaan dan pengeluaran dari usahatani tersebut. Penerimaan adalah hasil perkalian jumlah produk total dengan satuan harga jual, sedangkan pengeluaran atau biaya sebagai nilai penggunaan sarana produksi dan lain-lain yang dikeluarkan pada proses produksi tersebut. Produksi berkaitan dengan penerimaan dan biaya produksi, penerimaan tersebut diterima petani karena masih harus dikurangi dengan biaya produksi yaitu keseluruhan biaya yang dipakai dalam proses produksi tersebut (Suratiyah, 2015).

Pendapatan Usahatani

Pendapatan adalah hasil berupa uang atau materi lainnya yang diperoleh dari pemanfaatan modal atau kekayaan. Jika melihat pendapat yang dikemukakan diatas maka dapat disimpulkan bahwa pendapatan seseorang adalah jumlah

penggunaan kekayaan jasa-jasa yang dimilikinya baik dalam bentuk uang atau dalam bentuk materi lainnya (Winardi,2007).

Pendapatan usahatani menurut Gustiyana (2004), dapat dibagi menjadi dua pengertian, yaitu :

1. Pendapatan kotor, yaitu seluruh pendapatan yang diperoleh petani dalam usahatani selama satu tahun yang dapat diperhitungkan dari hasil penjualan atau pertukaran hasil produksi yang dinilai dalam rupiah berdasarkan harga per satuan berat pada saat pemungutan hasil.
2. Pendapatan bersih, yaitu seluruh pendapatan yang diperoleh petani dalam satu tahun dikurangi dengan biaya produksi selama proses produksi. Biaya produksi meliputi biaya riil tenaga kerja dan biaya riil sarana produksi. Dalam pendapatan usahatani ada dua unsur yang digunakan yaitu unsur penerimaan dan pengeluaran dari usahatani tersebut.

Dalam pendapatan usahatani ada dua unsur yang digunakan yaitu unsur penerimaan dan unsur pengeluaran dari usahatani tersebut. Penerimaan adalah hasil perkalian jumlah produk total dengan satuan harga jual, sedangkan pengeluaran atau biaya yang dimaksudkan sebagai nilai penggunaan sarana produksi dan lain-lain yang dikeluarkan pada proses produksi (Ahmadi, 2001).

Pengertian Pemasaran

Pemasaran adalah semua kegiatan yang bertujuan untuk memperlancar arus barang atau jasa dari produsen ke konsumen secara paling efisien dengan maksud untuk menciptakan permintaan efektif (Hasyim, 2012).

Menurut Downey dan Ericson (2004), pada umumnya fungsi pemasaran dikelompokkan menjadi :

- a. Fungsi pertukaran (exchange function) yang meliputi penjualan dan pembelian, yang menciptakan kegiatan kegunaan hak milik.
- b. Fungsi fisik (physical function) yang meliputi pengangkutan, penyimpanan dan pemrosesan produk yang menciptakan kegunaan tempat dan waktu.
- c. Fungsi penyediaan sarana (facilitating function) yang meliputi kegiatan-kegiatan yang menyangkut masalah standarisasi dan grading, penanggung resiko, pembiayaan dan kredit serta informasi pasar dan harga.

Salah satu fungsi dari pemasaran adalah sebagai penyedia sarana yang meliputi harga. Harga merupakan masalah pokok baik bagi pembeli maupun penjual di pasar. Pada semua tingkat dari produksi melalui proses tataniaga hingga ke konsumen akhir harus secara terus menerus dan konstan memperhatikan harga-harga barang dan jasa (Hasyim, 2012).

Harga menjadi acuan seberapa besar nilai pada produk yang dihasilkan oleh petani. Petani harus mempertimbangkan seberapa besar harga yang pantas untuk produk yang dihasilkan, dari biaya-biaya yang dikeluarkan dari proses produksi hingga produk sampai ke lembaga pemasaran selanjutnya. Petani harus bisa membaca kondisi harga ketika menentukan harga produk di pasar saat produknya akan dijual. Harga-harga yang diterima petani dapat mendorong atau merangsangnya untuk menghasilkan produk yang dapat didistribusikan di pasar jika harga itu cukup menarik. Namun dapat pula membuat petani tidak bergairah berproduksi, jika harga produknya rendah (Hasyim, 2012).

Kebijaksanaan penentuan harga sebagian besar tergantung dengan bentuk-bentuk persaingan yang berlaku dalam masyarakat. Kebijakan penentuan harga yang dilakukan dalam bentuk persaingan monopoli sudah barang

tentu berlainan bentuk persaingan bebas (sempurna) atau bentuk oligopoli (Hasyim, 2012).

Beberapa faktor yang menentukan panjang pendeknya saluran pemasaran antara lain adalah :

- a. Jarak antara produsen ke konsumen, makin jauh maka makin panjang saluran pemasarannya.
- b. Cepat lambatnya produk rusak, produk yang cepat rusak menghendaki saluran pemarkan yang pendek.
- c. Skala produksi, semakin kecil skala produksi semakin panjang saluran pemasarannya.
- d. Posisi keuangan pengusaha, produsen yang posisi keuangannya kuat cenderung mampu memperpendek saluran.
- e. Derajat standarisasi, makin identik produk makin panjang salurannya.
- f. Kemeriahan produk, biaya pemindahan tinggi saluran terpendek.
- g. Nilai unit dari suatu produk, makin rendah nilai unit suatu produk, semakin panjang saluran pemasarannya.

Saluran Pemasaran

Menurut Tjiptono (2012) Saluran distribusi merupakan serangkaian partisipan organisasional yang melakukan semua fungsi yang dibutuhkan untuk menyampaikan produk/jasa dari penjual ke pembeli akhir.

Pada setiap saluran, produsen mempunyai alternatif yang sama untuk menggunakan kantor dan cabang penjualan. Selanjutnya, produsen juga dapat menggunakan lebih dari satu pedagang besar kepedagang besar lainnya. Adapun macam macam saluran distribusi barang konsumsi tersebut yaitu :

- a. Produsen → Konsumen
- b. Produsen → Pengecer → Konsumen
- c. Produsen → Pedagang Besar → Pengecer → Konsumen
- d. Produsen → Agen → Pengecer → Konsumen
- e. Produsen → Agen → Pedagang Besar → Pengecer → Konsumen

Penelitian Terdahulu

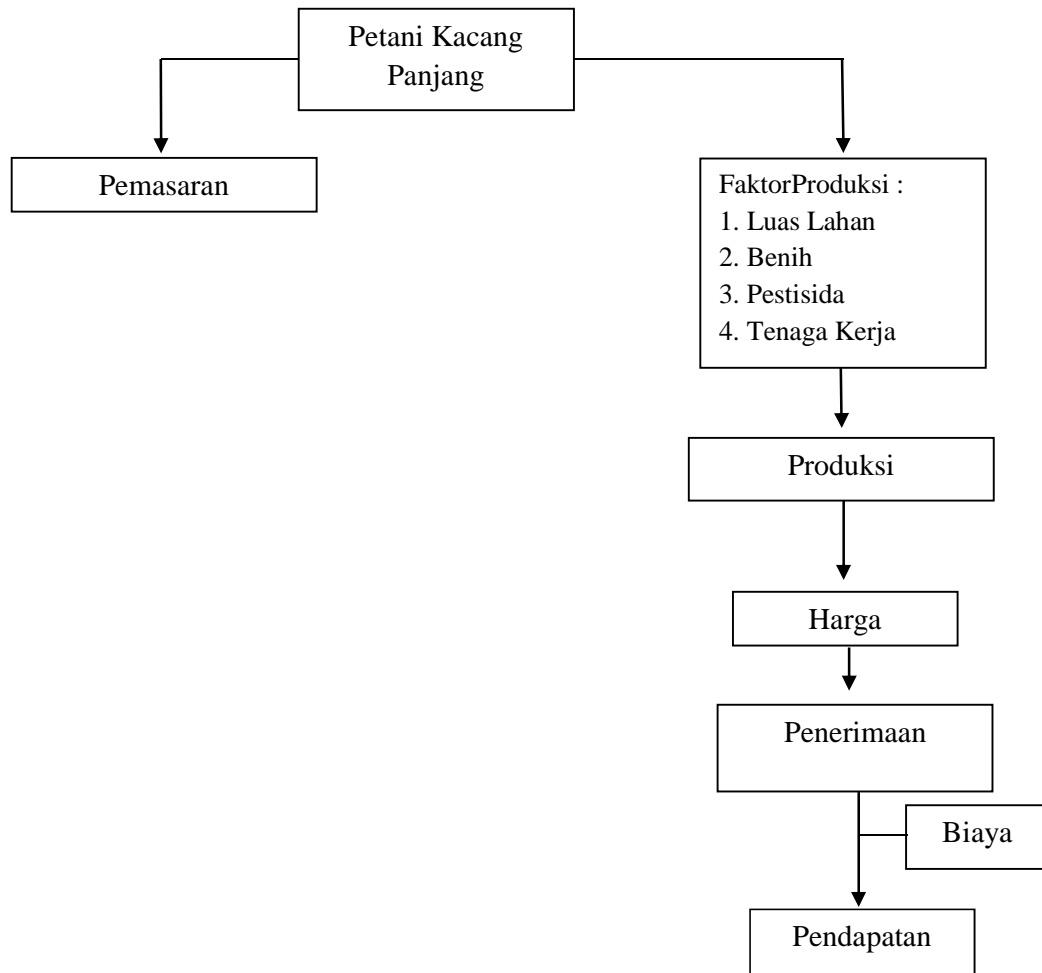
Hasil Penelitian yang dilakukan oleh Kartika (2008) yang berjudul Kajian Tingkat Produksi dan Pendapatan Usahatani Sayuran Dataran Rendah di Kawasan Agribisnis Kota Medan, Kecamatan Medan Marelan, menunjukkan bahwa jumlah produksi sayuran sawi sebesar 19.39 ton/Ha dengan rata-rata biaya produksi sebesar Rp. 6.248.326 /Ha. Rata-rata biaya produksi usahatani sawi yang dikeluarkan petani adalah yang terendah dibandingkan dengan usahatani sayuran lain seperti bayam, kangkung, cabe, kacang panjang, dan terong. Rata-rata Pendapatan usahatani sawi yang diperoleh petani sebesar Rp. 57.788.734 /Ha. Pendapatan yang diperoleh petani sawi merupakan pendapatan tertinggi bila dibandingkan dengan sayuran lain.

Hasil penelitian Khujai Patul Husna (2017), tentang analisis pemasaran dan nilai tambah nanas menjadi keripik nanas di kecamatan tambang kabupaten kampar, bahwa keripik nanas memiliki dua saluran pemasaran yaitu : Saluran pemasaran I terdiri dari pengolah keripik nanas – pedagang – pengecer – konsumen. Dan saluran pemasaran II terdiri dari pengolah keripik nanas – konsumen. Margin pemasaran yang diperoleh pada saluran pemasaran pertama yaitu 15,61%, sedangkan biaya pemasaran yaitu 15,38%. Margin pada saluran

pemasaran dua yaitu 6,25%, biaya pemasaran tergantung dengan panjang atau pendeknya saluran pemasaran yang mempengaruhi.

Kerangka Pemikiran

Kacang Panjang merupakan salah satu komoditi sayuran yang dibudidayakan para petani di Kelurahan Terjun di Kecamatan Medan Marelan. Produksi Usahatani Kacang panjang ditentukan oleh faktor-faktor produksi yang digunakan oleh petani. Adapun faktor-faktor produksi yang akan dilihat adalah Luas Lahan, Bibit, Pestisida, Jumlah Tenaga Kerja. Untuk mengetahui hubungan dengan faktor-faktor produksi kacang panjang petani menggunakan analisis regresi berganda dengan fungsi Cobb Douglas. Produksi yang dihasilkan dari usahatani kacang panjang memberikan sejumlah pendapatan kepada petani. Jumlah pendapatan yang diterima petani diketahui dengan melakukan analisis terhadap harga jumlah produksi dan seluruh biaya yang digunakan dalam satu kali musim tanam usahatani kacang panjang. Produksi kacang panjang petani dalam pemasarannya menggunakan saluran pemasaran. Analisis pemasaran kacang panjang dilakukan untuk mengetahui bagaimana saluran pemasaran kacang panjang dari petani hingga ke konsumen akhir. Untuk lebih jelasnya mengenai uraian diatas maka kerangka pemikiran operasional dapat dilihat seperti Gambar 1.

KERANGKA PEMIKIRAN

Keterangan

—————> : Menunjukkan Hubungan

Gambar 1. Skema Kerangka Pemikiran

METODE PENELITIAN

Metode Penentuan Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di Pasar 2 Kelurahan Terjun Kecamatan Medan Marelan, Lokasi ini dipilih karena merupakan salah satu sentra produksi kacang panjang di Kecamatan Medan Marelan dan dilakukan secara *Purposive* (sengaja). Selain itu, Penentuan lokasi Kelurahan Terjun Kecamatan penelitian dikarenakan letak geografis yang cocok untuk budidaya sayuran kacang panjang yang selalu dibudidayakan oleh sebagian besar petani sepanjang musim, serta dengan mempertimbangkan waktu dan kemampuan peneliti.

Metode Penentuan Sampel

Metode penarikan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampling jenuh atau sensus. Sampling jenuh atau sensus adalah teknik penentuan sampel bila kurang dari populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang, semua anggota digunakan sebagai sampel. (Sugiyono, 2008).

Berdasarkan pendapat diatas dimana Kelurahan Terjun Kecamatan Medan Marelan Terdapat 28 sampel petani kacang panjang jadi petani sampel sebanyak 28 sampel semua populasi dijadikan sampel.

Metode Pengumpulan Data

Data yang diambil terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara dan kuesioner dengan petani di daerah penelitian sedangkan data sekunder diperoleh dari data dan laporan jurnal yang dimiliki instansi serta berbagai laporan yang terkait dan buku buku pendukung penelitian lainnya.

Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

Untuk menguji permasalahan pertama, digunakan metode analisis cobb-douglas. adalah suatu fungsi atau persamaan yang melibatkan dua atau lebih variabel dependen, yang dijelaskan (Y), dan yang lain disebut variabel independen yang menjelaskan (X). Penyelesaian hubungan antara Y dan X yaitu dengan cara regresi, yaitu variasi Y akan dipengaruhi variasi X. Secara matematik fungsi cobb-douglas dapat ditulis :

$$Y = a X_1^{b_1} X_2^{b_2} X_3^{b_3} X_4^{b_4} e$$

Untuk menafsirkan parameter-parameter tersebut ditransformasikan ke dalam bentuk linier berganda (multiple linier), kemudian dianalisis dengan metode kuadrat kecil (MTK) atau Ordinary Least Square (OLS), maka diubah Ln sebagai berikut : (Soekartawi, 2002)

$$\text{Log } Y = b_0 + b_1 \log x_1 + b_2 \log x_2 + b_3 \log x_3 + b_4 \log x_4 + e$$

Dimana :

Y	= Produksi Kacang Panjang (Kg)
a	= Intercep
X_1	= Luas lahan (Ha)
X_2	= Bibit (Kg)
X_3	= Pestisida (L)
X_4	= Jumlah tenaga kerja (HOK)
e	= Standar error
b_1, b_2, b_n	= Parameter yang digunakan

Uji statistik yang digunakan adalah uji F :

$$F_{hit} = \frac{R^2/(k-1)}{(1-R^2)/(n-k)}$$

Dimana :

R^2 = Koefisien determinasi

k = Jumlah variabel yang diamati

n = Jumlah sampel responden

Kriteria uji :

Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka terima H_0 dan tolak H_1 , artinya faktor-faktor produksi, luas lahan, bibit, pestisida, tenaga kerja secara bersama-sama berpengaruh nyata terhadap jumlah produksi petani kacang Panjang.

Uji pengaruh secara parsial digunakan uji t dengan rumus :

$$T_{hit} = \frac{b_i}{se(b_i)}$$

Dimana :

b_i = Koefisien regresi

se = Simpangan baku

Kriteria pengujian :

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ = H_1 diterima, H_0 ditolak, hipotesis diterima

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ = H_1 ditolak, H_0 diterima, hipotesis ditolak

Untuk menguji permasalahan kedua, digunakan metode analisis metode biaya total, penerimaan, pendapatan dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Rumus : } TC = TFC + TVC$$

Keterangan :

TC = Biaya total usahatani kacang panjang (Rp)

TFC = Biaya tetap usahatani kacang panjang (Rp)

TVC = Biaya variabel usahatani kacang panjang (Rp)

Untuk menghitung penerimaan dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Rumus : } TR = Q \times P$$

Keterangan :

TR = Penerimaan total usahatani kacang panjang (Rp)

Q = Jumlah produk usahatani kacang panjang (Kacang Panjang)

P = Harga produk usahatani kacang panjang (Rp)

$$\text{Rumus : } \pi = TR - TC$$

Keterangan :

Π = Pendapatan usahatani kacang panjang (Rp)

TR = Penerimaan usahatani kacang panjang (Rp)

TC = Biaya total usahatani kacang panjang (Rp)

Untuk menganalisis permasalahan ketiga menggunakan metode deskriptif. Metode deskriptif ini digunakan untuk memberi penjelasan tentang gambaran dari penelitian dengan menceritakan apa yang sesuai dengan keadaan di lapangan, jawaban akan diperoleh pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh peneliti .

Defenisi Dan Batasan Operasional

Untuk menghindari terjadinya kekeliruan dan kesalahan dalam pembahasan hasil peneitian, maka digunakan beberapa defenisi batasaan sebagai berikut :

1. Produksi adalah jumlah produksi kacang panjang yang dihasilkan dalam masa produksi yaitu jumlah keseluruhan kacang panjang yang dihasilkan petani dalam satu kali musim panen (dihitung dalam satuan Kg).
2. Luas lahan yang digunakan dalam usahatani kacang panjang oleh petani yang diukur dalam satuan hektar (Ha).
3. Bibit yang dimaksud adalah jumlah bibit maupun varietas kacang panjang yang digunakan oleh petani dalam usahatani kacang panjang (dihitung dalam satuan kg).
4. Pestisida adalah pestisida yang digunakan untuk mengendalikan gulma atau tumbuhan pengganggu yang tidak diinginkan (dihitung dalam satuan ml).
5. Jumlah tenaga kerja yang dimaksud adalah jumlah tenaga kerja yang digunakan dalam usahatani kacang panjang yang diukur dalam satuan hari orang kerja (HOK) yaitu jumlah hari orang kerja yang digunakan selama masa produksi kacang panjang sampai masa panen.
6. Biaya Usahatani adalah semua pengeluaran yang dipergunakan dalam usahatani. Biaya usahatani diklasifikasikan menjadi dua, yaitu: Biaya Tetap, Biaya Tidak Tetap dengan satuan ukuran rupiah (Rp).
7. Pemasaran adalah suatu proses dan manajerial yang di dalamnya individu dan kelompok mendapatkan apa yang mereka butuhkan dan inginkan dengan menciptakan, menawarkan, dan mempertukarkan yang bernilai dengan pihak

lain. Definisi pemasaran ini pada konsep intinya adalah kebutuhan (needs), keinginan (wants), dan permintaan (demands).

8. Saluran pemasaran adalah serangkaian perantara yang berperan dalam penyampaian suatu produk dari produsen hingga konsumen.
9. Daerah Penelitian Pasar 2 Kelurahan Terjun Kecamatan Medan Marelan.

DESKRIPSI UMUM DAERAH PENELITIAN

Letak dan Luas Daerah

Penelitian ini dilakukan di Kelurahan Terjun, Kecamatan Medan Marelan Kota Medan yang terdapat di Provinsi Sumatera Utara.

Kecamatan Medan Marelan dengan luas wilayahnya 44,47 km² Kecamatan Medan Marelan terdiri 5 kelurahan.

Kecamatan Medan Marelan terletak di wilayah Utara Kota Medan dengan batas-batas sebagai berikut :

Sebelah Barat : Berbatasan dengan Kab.Deli Serdang

Sebelah Timur : Berbatasan dengan Kecamatan Medan Belawan

Sebelah Selatan : Berbatasan dengan Kab.Deli Serdang

Sebelah Utara : Berbatasan dengan Kecamatan Medan Belawan

Keadaan Penduduk

Jumlah penduduk di Kelurahan Terjun, Berdasarkan profil Desa Tahun 2017 terdiri dari 8456 KK (Kartu Keluarga) dengan jumlah penduduknya 30579 Jiwa. Secara terperinci keterangan mengenai penduduk Kelurahan Terjun dapat dilihat pada tabel 1 berikut :

Distribusi Jumlah Penduduk (Jiwa)

Tabel 1. Distribusi Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin di Kelurahan Terjun Kecamatan Medan Marelan.

No	Jenis Kelamin	Jumlah (Jiwa)	Persentase (%)
1	Laki-Laki	14372	47,00
2	Perempuan	16202	53,00
Jumlah		30.579	100 %

Sumber : Kantor Kepala Desa Kelurahan Terjun, 2018

Dari tabel 1 diatas menunjukkan bahwa jumlah penduduk yang terdapat di Kelurahan Terjun, Kecamatan Medan Marelan Kota Medan berjenis kelamin laki-laki lebih sedikit yaitu 14372 jiwa dengan persentase 47,00% dibandingkan berjenis kelamin perempuan yaitu 16202 jiwa dengan persentase 53,00%.

Distribusi Penduduk Menurut Agama

Tabel 2. Distribusi Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama di Kelurahan Terjun Kecamatan Medan Marelan.

No	Agama	Jumlah (Jiwa)	Persentase (%)
1	Islam	26005	85,20
2	Hindu	84	0,27
3	Katholik	1037	3,40
4	Protestan	3011	9,86
5	Budha	388	1,27
Jumlah		30.525	100%

Sumber : Kantor Kepala Desa Kelurahan Terjun,2018

Dari tabel 2 diatas, dapat diketahui bahwa penduduk di Kelurahan Terjun Mayoritas adalah agama islam yaitu 26005 jiwa dengan persentase sebesar 85,20%, sedangkan yang lain nya menganut agama Hindu sebanyak 84 jiwa dengan persentase 0,27%, beragama Katholik sebanyak 1037 jiwa dengan persentase 3,40%, beragama protestan sebanyak 3011 jiwa dengan persentase 9.86%, dan beragama Budha sebanyak 388 jiwa dengan persentase 1,27%. Namun demikian, kerukunan antar umat beragama di Desa Kelurahan Terjun tetap terjalin baik.

Distribusi Penduduk Menurut Mata Pencapaian

Tabel 3. Distribusi Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencapaian di Kelurahan Terjun Kecamatan Medan Marelan.

No	Jenjang Pendidikan	Jumlah (Jiwa)	Persentase (%)
1	PNS	416	5,26
2	TNI	89	1,12
3	Tenaga Medis	74	0,93
4	Polri	62	0,80
5	Guru	278	3,51
6	BUMN/BUMD	106	1,34
7	Petani	864	10,92
8	Pedagang	647	8,18
9	Nelayan	622	7,86
10	Wiraswasta	2875	36,35
11	DII	1875	23,71
Jumlah		7.908	100%

Sumber : Kantor Kepala Desa Kelurahan Terjun, 2018

Berdasarkan dari tabel 3 diatas terlihat bahwa penduduk di Kelurahan Terjun Mata Pencapaian terbanyak yaitu tingkat wiraswasta sebesar 2875 jiwa dengan persentase 36,35%.

Karakteristik Responden

Sampel dalam penelitian ini berjumlah 28 orang (jiwa). Dalam penelitian ini sampel digunakan semua petani kacang panjang yang berasal dari Kelurahan Terjun, Kecamatan Medan Marelan, Kota Medan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4. Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan	Jumlah	Persentase (%)
Tidak Sekolah	-	-
SD	10	35,71
SMP	10	35,71
SMA	8	28,58
Sarjana (S1)	-	-
Jumlah	28	100

Sumber: Data Primer Olahan, 2018

Berdasarkan tabel 4 diketahui karakteristik responden menurut pendidikan dimana dengan pendidikan SD diperoleh jumlah petani sebanyak 10 orang dengan persentase 35,71%, pendidikan SMP diperoleh jumlah petani 10 orang dengan persentase 35,71%, pendidikan SMA diperoleh jumlah petani 8 orang dengan persentase 28,58% dari jumlah seluruh responden yaitu 28 orang.

Tabel 5. Karakteristik Responden Berdasarkan Kelompok Umur (Tahun)

Kelompok Umur	Jumlah	Persentase (%)
30-39	4	14,28
40-49	11	39,29
50-59	11	39,29
>60	2	7,14
Jumlah	28	100

Sumber: Data Primer Olahan, 2018

Berdasarkan tabel 5 diketahui karakteristik responden menurut umur responden antara 30-39 tahun berjumlah 4 orang dengan persentase 14,28%, umur responden 40-49 tahun berjumlah 11 orang dengan persentase 39,29%, umur responden 50-59 tahun berjumlah 11 orang dengan persentase 39,29%, dan umur responden >60 tahun berjumlah 2 orang dengan persentase 7,14% dari jumlah seluruh responden yaitu 28 orang.

Tabel 6. Karakteristik Responden Berdasarkan Pengalaman (tahun)

Pengalaman (Tahun)	Jumlah	Persentase (%)
0-9	-	-
10-19	12	42.85
20-29	11	39.30
30-39	3	10.71
>40	2	7.14
Jumlah	28	100.00

Sumber: Data Primer Olahan,2018

Berdasarkan tabel 6 diketahui karakteristik responden menurut pengalaman responden antara 10-19 tahun berjumlah 12 orang dengan persentase 42,85%, pengalaman responden 20-29 tahun berjumlah 11 orang dengan persentase 39,30%, pengalaman responden 30-39 tahun berjumlah 3 orang dengan persentase 10,71%, dan pengalaman responden >40 tahun berjumlah 2 orang dengan persentase 7,14% dari jumlah seluruh responden yaitu 28 orang.

Tabel 7. Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah Tanggungan

Jumlah Tanggungan Keluarga	Jumlah	Persentase (%)
1-2	21	75
3-4	7	25
>4	-	-
Jumlah	28	100

Sumber: Data Primer Olahan,2018

Berdasarkan tabel 7 diketahui karakteristik responden menurut jumlah tanggungan responden antara 1-2 orang berjumlah 21 orang dengan persentase 75%, jumlah tanggungan 3-4 orang berjumlah 7 orang dengan persentase 25% dari jumlah seluruh responden yaitu 28 orang.

Tabel 8. Karakteristik Responden Berdasarkan Luas Lahan (Ha)

Luas Lahan (ha)	Jumlah	Persentase (%)
1	16	57,14
1,5	8	28,57
2	4	14,29
Jumlah	28	100

Sumber: Data Primer Olahan,2018

Berdasarkan tabel 8 diketahui karakteristik responden menurut luas lahan dapat diperoleh informasi bahwa responden dengan luas lahan 1 ha berjumlah 16 petani dengan jumlah persentase 57,14%, luas lahan 1,5 ha berjumlah 8 petani dengan jumlah persentase 28,57%, dan luas lahan 2 ha berjumlah 4 petani dengan persentase 14,29% dari total responden 28 petani.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Koefisien regresi adalah tabel hasil olahan data dari Regresi SPSS yang digunakan untuk mengetahui bagaimana pengaruh faktor-faktor produksi terhadap produksi kacang panjang. Berdasarkan data output SPSS dapat diketahui nilai coefficients sebagaimana pada tabel 9 diketahui :

Tabel 9. Koefisien Regresi Pengaruh Faktor Produksi Terhadap Produksi Kacang Panjang Kelurahan Terjun

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
	B	Std. Error	Beta	
1 (Constant)	5.045	.757		.000
Luas Lahan	1.260	.138	1.155	.000
Bibit	-.018	.037	-.026	.632
Pestisida	.053	.058	.039	.367
Tenaga Kerja	-.448	.311	-.175	.163

Sumber : *Olahan Data Primer, 2018*

Dari tabel 9, dapat diketahui bahwa fungsi regresi linier berganda sebagai berikut ;

$$\text{Log } Y = \beta_0 + \beta_1 \log x_1 + \beta_2 \log x_2 + \beta_3 \log x_3 + \beta_4 \log x_4 + e$$

$$Y = 5.045 + 1.260x_1 - 0.018x_2 + 0.053x_3 - 0.448x_4$$

Maka persamaan cobb-douglas dari bentuk persamaan diatas adalah sebagai berikut :

$$Y = 3,702 \cdot X_1^{1,260} \cdot X_2^{-0,018} \cdot X_3^{0,053} \cdot X_4^{-0,448}$$

Interpretasi:

- a. β_0 = Dalam persamaan regresi yang telah di cobb douglas dihasilkan nilai

B_0 : 3,702 yang artinya jika nilai luas lahan (x_1), bibit (x_2), pestisida(x_3),

tenaga kerja(x_4), bernilai 0 maka jumlah variabel produksi sebesar 3,702.

- b. β_1 = Dalam persamaan regresi diatas dihasilkan nilai B_1 sebesar 1,260 yang artinya setiap adanya peningkatan variabel Luas Lahan x_1 1% maka akan meningkatkan nilai variabel produksi sebesar 1,260 % dengan asumsi bahwa variabel lainnya tetap.
- c. β_2 = Dalam persamaan regresi diatas dihasilkan nilai B_2 sebesar -0,018 yang artinya setiap adanya peningkatan variabel Bibit x_2 1% maka akan menurunkan nilai variabel produksi sebesar 0,018 % dengan asumsi bahwa variabel lainnya tetap.
- d. β_3 = Dalam persamaan regresi diatas dihasilkan nilai B_3 sebesar 0.053 yang artinya setiap adanya peningkatan variabel Pestisida x_3 1% maka akan meningkatkan nilai variabel produksi sebesar 0,053 % dengan asumsi bahwa variabel lainnya tetap.
- e. β_4 = Dalam persamaan regresi diatas dihasilkan nilai B_5 sebesar -0,448 yang artinya setiap adanya peningkatan variabel Tenaga Kerja x_4 1% maka akan meningkatkan nilai variabel produksi sebesar 0,448 % dengan asumsi bahwa variabel lain tetap.

Koefisien determinasi adalah salah satu uji regresi yang berfungsi untuk mengetahui seberapa erat hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat nilai koefisien regresi dapat dilihat pada kolom R Square yang dapat dilihat pada tabel 10 berikut ini :

Tabel 10. Tabel Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.982 ^a	.965	.959	.02590

Sumber : *Olahan Data Primer, 2018*

Berdasarkan hasil pengolahan data melalui SPSS untuk koefisiensi Determinasi (R^2) pada Tabel 10 di atas dihasilkan nilai R Square sebesar 0,965 yang artinya 96,5% variabel produksi (Y) mampu dijelaskan variabel Luas Lahan(x_1), Bibit (x_2), Pestisida(x_3), dan Tenaga Kerja (x_4).

Uji Serempak atau Bersama-sama (Uji F)

Uji serempak adalah uji yang digunakan untuk mengetahui signifikansi kontribusi antara variabel bebas secara keseluruhan dan variabel terikat. Untuk mengetahui bagaimana kontribusi antara variabel bebas dan terikat pada usahatani Kacang Panjang dapat dilihat pada tabel 11 berikut ini :

Tabel 11. Nilai Hasil Uji –F Berdasarkan Analisis Regresi Berganda

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.425	4	.106	158.301	.000 ^a
	Residual	.015	23	.001		
	Total	.440	27			

Sumber : *Olahan Data Primer, 2018*

Dari hasil tabel 11 diatas berdasarkan uji serempak diketahui nilai df 1 = 4 dan df 2 = 23 dengan taraf kepercayaan 95 % maka F-Tabel Kacang Panjang. Oleh karena itu F-Hitung = 158,301 > F-Tabel 2,80 maka H_0 di tolak dan H_1 di terima. Artinya bahwa ada kontribusi yang nyata antara variabel bebas (Luas Lahan, Bibit, Pestisida, dan Tenaga Kerja) terhadap variabel terikat produksi Kacang Panjang.

Uji Parsial (Uji T)

Tabel 12. Nilai Hasil Uji-T Berdasarkan Analisis Regresi Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients		
1	(Constant)	5.045	.757		6.666	.000
	Luas Lahan	1.260	.138	1.155	9.126	.000
	Bibit	-.018	.037	-.026	-.486	.632
	Pestisida	.053	.058	.039	.920	.367
	Tenaga Kerja	-.448	.311	-.175	-1.442	.163

Sumber : Olahan Data Primer, 2018

Dari hasil olahan data output SPSS di atas dapat dilihat seberapa keterkaitan antara variabel bebas secara satu persatu dengan variabel terikat produksi kacang panjang. Selanjutnya dalam melakukan pengujian uji T untuk melihat pengaruh faktor produksi secara parsial terhadap produksi Kacang panjang, di peroleh nilai T-Tabel yaitu 1,71387 dengan kepercayaan 95%.

X_1 : Luas Lahan merupakan salah satu faktor produksi yang mempunyai kontribusi yang cukup besar terhadap usahatani. Besar kecilnya produksi usahatani antara lain dipengaruhi oleh luas sempitnya lahan yang digunakan. Berdasarkan hasil pengamatan, berpengaruhnya luas lahan terhadap pendapatan petani kacang panjang diduga karena semakin luas lahan yang diusahakan maka diharapkan semakin besar hasil panen sehingga dapat meningkatkan pendapatan petani kacang panjang. Lahan petani kacang panjang yang menjadi sampel peneliti adalah lahan milik mereka sendiri. Berdasarkan tabel 12 untuk uji parsial variabel luas lahan diperoleh nilai t-hitung 9,126 dan sig 0,000 < 0,05 sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima artinya secara parsial variabel Luas Lahan berpengaruh nyata terhadap

produksi kacang panjang. Hal ini disebabkan pemanfaatan luas lahan dilakukan dengan baik, jarak tanam yang baik dan kondisi lahan yang sangat cocok untuk budidaya kacang panjang. Semakin luas lahan usahatani, maka jumlah populasi tanaman kacang panjang yang ditanam akan semakin banyak dan hal inilah yang menyebabkan produksi tanaman kacang panjang meningkat.

X_2 : Penggunaan bibit kacang panjang merupakan salah satu komponen yang dibutuhkan dalam kegiatan usahatani kacang panjang. Jumlah bibit yang digunakan akan mempengaruhi produksi kacang panjang. Berdasarkan tabel 12 untuk uji parsial variabel Bibit diperoleh nilai t-hitung $-0,486$ dan sig $0,632 > 0,05$ sehingga H_0 diterima dan H_1 ditolak artinya secara parsial variabel Bibit digunakan tidak berpengaruh terhadap produksi. Adapun jenis bibit kacang panjang yang digunakan oleh petani yaitu Jenis Bibit Kanton Tape dan Jenis Bibit Lokal. Bibit yang ditanam harus sesuai dengan jarak tanam 30×40 cm, yang berpengaruh pada ketersediaan unsur hara tanah sehingga menghasilkan produksi yang optimal.

X_3 : Penggunaan pestisida merupakan faktor yang harus dipenuhi untuk kelangsungan usahatani kacang panjang. pestisida digunakan dari budidaya sampai pemeliharaan tanaman kacang panjang. Berdasarkan tabel 12 untuk uji parsial variabel pestisida di peroleh nilai t hitung $0,920$ dan sig $0,367 > 0,05$ sehingga H_0 diterima dan H_1 ditolak artinya secara parsial variabel pestisida tidak berpengaruh nyata atau signifikan terhadap produksi kacang panjang. Tidak berpengaruh positif karena dengan penggunaan pestisida yang tepat dan pengaplikasian pestisida yang optimal dan sesuai terhadap tanaman

kacang panjang akan membuat hama dan tanaman liar atau pengganggu akan mati disekitar kacang panjang dan tidak terjadi perebutan unsur hara dan sinar matahari yang dilakukan oleh tumbuhan hama pengganggu. Penggunaan pestisida yang berlebihan dan tidak sesuai dosis akan menyebabkan kerusakan tanaman.

X_4 : Penggunaan tenaga kerja dalam kegiatan usahatani kacang panjang memiliki peranan yang penting, karena tenaga kerja ini merupakan pelaku dari kegiatan usahatani dan tanpa adanya tenaga kerja maka kegiatan usahatani kacang panjang tidak dapat berjalan dengan baik. Berdasarkan tabel 12 untuk uji parsial variabel Tenaga Kerja di peroleh nilai t-hitung 1,442 dan sig 0,163 > 0,05 sehingga H_0 diterima dan H_1 ditolak artinya secara parsial variabel Tenaga Kerja tidak berpengaruh nyata atau signifikan terhadap produksi tanaman kacang panjang. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan jumlah tenaga kerja yang tepat dapat meningkatkan produksi.

Total Biaya Produksi Kacang Panjang

Total biaya produksi adalah seluruh total pengeluaran petani yang dilimpahkan petani untuk usahatannya selama 1 musim (Rp/musim). Total Biaya Produksi usaha petani Kacang Panjang ini rata- rata sebesar Rp 479,287 total keseluruhan biaya tetap dan biaya variabel yang terlampir pada lampiran 8 total biaya produksi petani kacang panjang.

Biaya Tetap (Fixed Cost)

Biaya Tetap digunakan dalam kegiatan petani kacang panjang Di Kelurahan Terjun Kecamatan Medan Marelan terdiri atas biaya penyusutan alat.

Penyusutan Alat

Penyusutan biaya peralatan yang dihitung meliputi penyusutan peralatan diantaranya terdiri dari Pompa Air, Lanjaran/kayu, Mulsa, Cangkul, Cakar, Gembor, Selang, Timbangan. Dimana untuk rincian perhitungannya dapat dilihat pada lampiran 7. Sedangkan rata-rata besarnya biaya penyusutan peralatan yang dikeluarkan oleh per-petani dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 13. Penyusutan Peralatan Petani Kacang Panjang

No	Alat	Biaya Rata-rata (Rp)
1	Pompa Air	160,893
2	Lanjaran/Kayu	102,053
3	Mulsa	90,000
4	Cangkul	7,857
5	Cakar	1,782
6	Gembor	9,685
7	Selang	95,892
8	Timbangan	33,857
Jumlah		502,019

Sumber: Data Primer Diolah, 2018

Berdasarkan tabel 13 diatas, diketahui bahwa biaya tetap penyusutan peralatan petani kacang panjang sebesar Rp 502,019,- permusim.dari data tersebut diketahui bahwa biaya pompa air adalah biaya penyusutan terbesar yang harus dikeluarkan petani dalam usahatani kacang panjang.

Biaya Variabel (*Total Cost*)

Biaya variabel digunakan dalam kegiatan petani kacang panjang Di Kelurahan Terjun Kecamatan Medan Marelan terdiri atas biaya bibit, biaya pestisida, biaya bensin, biaya tenaga kerja. Biaya biaya yang dikeluarkan sekali musim tanam kacang panjang.

Tabel 14. Biaya Variabel Cost (Total Cost) Petani Kacang Panjang

No	Jenis Biaya Variabel	Jumlah Biaya Variabel (Rp)
1	Biaya Bibit	18,178
2	Biaya Pestisida	48,142
3	Biaya Bensin	33,685
4	Biaya Tenaga Kerja	75,000
Total Biaya		175,005

Sumber: Data Primer Diolah, 2018

Penerimaan Usahatani Kacang Panjang

Penerimaan petani kacang panjang di Pasar 2 Kelurahan Terjun Kec. Medan Marelan yaitu harga jual dikali jumlah produksi. Selama musim tanam (Rp/musim). Adapun total penerimaan petani pasar 2 kelurahan terjun kecamatan medan marelan adalah :

Tabel. 15. Rata-rata produksi kacang panjang, harga dan penerimaan kacang panjang.

Produksi kacang panjang (kg/musim)	Harga Kacang panjang (Rp/kg)	Penerimaan (Rp/musim)
361	4.907	1.771.427

Sumber: Data Primer Diolah, 2018

Dari tabel 15 diatas dapat dilihat bahwa jumlah produksi kacang panjang 361 kg/musim dan dengan harga jual Rp 4.907 maka di dapatlah total penerimaan kacang panjang sebesar Rp 1.771.427 /musim tanam.

Pendapatan Petani Kacang Panjang

Pendapatan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pendapatan bersih petani yaitu selisih antara total penerimaan terhadap total biaya yang dikeluarkan

oleh petani (Rp/musim). Dimana total penerimaan adalah total hasil yang diterima dari penjualan kacang panjang yaitu total produksi dikalikan harga jual selama semusim tanam (Rp/musim). Sedangkan total biaya adalah seluruh total pengeluaran petani yang dilimpahkan petani untuk usahataniannya selama sekali musim tanam (Rp/musim).

$$\begin{aligned} \mathbf{I} &= \mathbf{TR-TC} \\ &= \mathbf{Rp. 1.771.427 - Rp. 677.024} \\ &= \mathbf{Rp. 1.094.403} \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil diatas dapat diketahui bahwa rata-rata total penerimaan yang di dapat oleh petani sebesar Rp. 1.771.427 dengan rata-rata pengeluaran untuk biaya produksi yang dikeluarkan sebesar Rp.677.024 sehingga petani kacang panjang Pasar 2 Kelurahan Terjun kec. Medan Marelan mendapatkan pendapatan bersih rata-rata Rp. 1.094.403.- per musim tanam.

Sistem Pemasaran Kacang Panjang

Pemasaran adalah salah satu proses sosial dan manajerial dimana individu dan kelompok mendapatkan kebutuhan dan keinginan mereka dengan menciptakan, menawarkan dan bertukar sesuatu yang bernilai satu sama lain .

Dalam suatu usaha, fungsi pemasaran atau tataniaga tampak sangat jelas manfaatnya bagi penyampaian barang hasil pertanian. Pengangkutan, penyimpanan dan pengolahan merupakan tiga fungsi utama dari tataniaga pertanian. Tanpa adanya tataniaga hasil pertanian, maka pertanian tidak akan bergerak (statis) dan tidak akan pernah maju, selain hanya dapat memenuhi keluarga petani saja.

Petani kacang panjang menjual hasil panennya langsung pada agen yang langsung menjemput ke petani kacang panjang tersebut. Saluran pemasaran kacang panjang di daerah penelitian cukup pendek dan sederhana, yaitu dari petani ke agen dan kemudian agen ke konsumen. Dari uraian di atas dapat dilihat saluran pemasaran kacang panjang sebagai berikut :



Tabel 16. Harga Pada Saluran Pemasaran Kacang Panjang

Saluran	Rata-Rata Harga (Rp)
Harga Tingkat Agen (Kg)	Rp. 4,907
Harga Tingkat Konsumen (Kg)	Rp. 7,000

Sumber : Data Primer Diolah, 2017

Petani kacang panjang Kelurahan Terjun Kecamatan Medan Marelan merupakan salah satu wilayah terbesar dalam menghasilkan sayuran kacang panjang yang masih segar dengan saluran petani menjual ke agen dan kemudian agen menjualnya ke Konsumen. Pemasar menjual langsung kelokasi Pasar 5 Kecamatan Medan Marelan, yaitu lokasi yang berjualan berada dibadan jalan aspal. Agen menjual menggunakan mobil, kendaraan motor dan becak. Agen yang menjual ke Pasar 5 dengan harga 1 kg kacang panjang di konsumen didaerah pasar 5 kec.medan marelan adalah Rp.7,000,- namun Agen membeli kacang panjang ke petani Pasar 2 Kelurahan Terjun dengan harga 1 kg yang diterima petani dari agen rata-ratanya yaitu Rp.4,907,-. Dan berdasarkan penelitian yang dilakukan kepada 28 orang petani kacang panjang .

Dari hasil penelitian, dapat diketahui bahwa ada satu saluran Petani kacang panjang menjual ke agen dan agen memasarkan ke konsumen. Agen memasarkan

di Pasar 5 Kecamatan Medan Marelan, Kota Medan. Biaya transportasi Agen yang membeli langsung kacang panjang dari petani untuk memasarkan kekonsumen di pasar 5, pengeluaran bensin, makan dll sebesar Rp.100,000,- dari biaya yang dikeluarkan oleh agen dengan Jarak yang di tempuh dari lokasi pengambilan kacang panjang \pm 2,5 Km. Agen mengambil kacang panjang ke lokasi Pasar 2 Kelurahan Terjun Kecamatan Medan Marelan, Kota Medan dan memasarkan kacang panjang ke Pasar 5 Kecamatan Medan Marelan, Kota Medan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan, maka dapat diambil beberapa kesimpulan yaitu :

1. Dari hasil pengujian diketahui nilai determinasi (R^2) dari penelitian ini adalah sebesar 0,965, nilai ini mengindikasikan secara serempak antara luas lahan, bibit, pestisida dan tenaga kerja sebesar 96,5%. Secara parsial menunjukkan nilai F-Hitung 158,301.
2. Pendapatan Petani Responden Usahatani Kacang Panjang sebesar Rp. 1.094.403,- Per musim tanam.
3. Saluran pemasaran petani kacang panjang sangat pendek dan sederhana yaitu dari Petani→Agen→Konsumen. Dengan harga kacang panjang per kilogram dari agen seharga Rp. 4.907,- dan dibeli oleh konsumen melalui agen dengan harga per kilogram nya Rp. 7.000,-

Saran

1. Diharapkan agar pemerintah memberikan perhatian lebih terhadap petani dengan memberikan bantuan berupa bibit ataupun alat-alat pembantu lainnya, seperti mesin pompa air. Karena di daerah tersebut tidak adanya sungai ataupun penampungan air. Yang menyebabkan jika terjadi kemarau maka petani akan kekurangan air untuk menyiram tanaman dimana sayuran membutuhkan banyak air. Dan petani mengharapkan bantuan tersebut dari pemerintah.
2. Disarankan kepada peneliti agar lebih lanjut mengenai usahatani kacang panjang, untuk mengambil kelayakannya atau startegi pengembangan,

mengingat pendapatan yang didapat para pelaku usahatani kacang panjang sangat relatif menengah.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, 2001. Ilmu Usahatani. Penebar Swadaya : Jakarta
- Downey. E. 2004. Manajemen Agribisnis, Edisi 2. Erlangga: Jakarta.
- Gujarati, Danodar. 2003. Ekonomika Dasar. Erlangga. Jakarta.
- Gustiyana, H. 2004. Analisis Pendapatan Usahatani untuk Produk Pertanian. Salemba empat: Jakarta.
- Haryanto, dkk. 2007. *Budidaya Kacang Panjang*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Haryanto, Eko, 2007. *Teknik Cara Bertanam Kacang Panjang*. Semarang: Intan Persada.
- Hastuti D. R. dan Rahim A. 2007. *Ekonomika Pertanian (pengantar, Teori, dan kasus)*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Hastuti D. R. dan Rahim A. 2007. *dalam Downey dan Erickson. 1992. Manajemen Agribisnis (edisi kedua) (terjemahan: Alfonsus Sirait)*. Erlangga. Jakarta.
- Hasyim, A.I. 2012. Pengantar Tataniaga Pertanian.: Buku Kuliah Fakultas Pertanian Universitas Lampung: Bandar Lampung.
- Rahim dan Diah Retno Dwi Hastuti 2007, *Ekonomika Pertanian, Pengantar Teori dan Kasus*, Penebar Swadaya
- Rosyid, Suherman. 2009 Pengantar Teori Ekonomi. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Sadono, Sukirno. 2006. Ekonomi Pembangunan Proses Masalah dan Dasar Kebijakan. Jakarta: Kencana.
- Saragih, B. 2001. *Agribisnis (Paradigma Baru Pembangunan Ekonomi Berbasis Pertanian)*. Yayasan Mulia Persada Indonesia. Bogor.
- Soekartawi . 2002. Analisis Usahatani. Penerbit Universitas Indonesia. Jakarta.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung. Alfabeta.
- Suratiyah, K. 2015. Ilmu Usahatani. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Tuwo, M. A. 2011. Ilmu Usahatani Teori dan Aplikasi Menuju Sukses. Unhalu Press. Kendari.
- Tjiptono, F. (2012), *Strategi sPemasaran Jasa*. Yogyakarta: Andi Offset.

Winardi, (2007), Manajemen Perilaku Organisasi , Edisi Revisi, Jakarta, Kencana Prenada Media Group.

Lampiran 1. Karakteristik Sampel

No	Umur	Pendidikan	Pengalaman	Jenis Kelamin
1	57	SD	43	Laki - laki
2	34	SMA	20	Laki – laki
3	51	SMP	13	Wanita
4	51	SMP	32	Laki – laki
5	38	SMP	14	Laki – laki
6	43	SMP	12	Laki – laki
7	46	SMA	20	Laki – laki
8	48	SMA	40	Laki – laki
9	60	SMA	23	Laki – laki
10	50	SD	30	Laki – laki
11	58	SMP	30	Laki – laki
12	43	SD	27	Laki – laki
13	64	SMP	15	Laki – laki
14	52	SD	24	Laki – laki
15	47	SMA	15	Wanita
16	54	SMP	13	Wanita
17	38	SMP	22	Laki – laki
18	32	SMA	24	Laki – laki
19	46	SMP	22	Laki – laki
20	42	SD	20	Laki – laki
21	46	SD	16	Wanita
22	52	SD	20	Laki – laki
23	50	SMP	17	Wanita
24	48	SD	15	Laki – laki
25	53	SD	18	Laki – laki
26	47	SMA	20	Laki – laki
27	42	SMA	15	Laki – laki
28	57	SD	16	Laki – laki

Lampiran 2. Biaya Bibit Kacang Panjang

No Sampel	Jenis Varietas Kacang Panjang	Bibit (Kg)	Harga Bibit (Rp/Kg)	Total Biaya (Rp/Kg)
1	Kanton Tavi	0,2	130000	26000
2	Kanton Tavi	0,2	130000	26000
3	Kanton Tavi	0,2	120000	24000
4	Kanton Tavi	0,1	120000	12000
5	Kanton Tavi	0,2	130000	26000
6	Kanton Tavi	0,1	140000	14000
7	Kanton Tavi	0,1	120000	12000
8	Lokal	0,3	80000	24000
9	Lokal	0,3	80000	24000
10	Lokal	0,1	90000	9000
11	Lokal	0,2	100000	20000
12	Lokal	0,2	70000	14000
13	Kanton Tavi	0,1	120000	12000
14	Kanton Tavi	0,1	120000	12000
15	Lokal	0,1	80000	8000
16	Kanton Tavi	0,2	110000	22000
17	Lokal	0,2	70000	14000
18	Lokal	0,2	80000	16000
19	Kanton Tavi	0,3	110000	33000
20	Kanton Tavi	0,3	120000	36000
21	Kanton Tavi	0,2	110000	22000
22	Lokal	0,1	70000	7000
23	Lokal	0,2	70000	14000
24	Kanton Tavi	0,2	140000	28000
25	Lokal	0,1	70000	7000
26	Kanton Tavi	0,2	120000	24000
27	Kanton Tavi	0,1	120000	12000
28	Kanton Tavi	0,1	110000	11000
Jumlah		4,9	2930000	509000
Rata-rata		0,175	104642,857	18178,57143

Lampiran 3. Status Kepemilikan Lahan (Ha)

No	Status Lahan	Luas Lahan (Ha)
1	Milik Sendiri	0,06
2	Milik Sendiri	0,06
3	Milik Sendiri	0,06
4	Milik Sendiri	0,04
5	Milik Sendiri	0,06
6	Milik Sendiri	0,04
7	Milik Sendiri	0,04
8	Milik Sendiri	0,08
9	Milik Sendiri	0,04
10	Milik Sendiri	0,04
11	Milik Sendiri	0,06
12	Milik Sendiri	0,06
13	Milik Sendiri	0,04
14	Milik Sendiri	0,04
15	Milik Sendiri	0,06
16	Milik Sendiri	0,08
17	Milik Sendiri	0,06
18	Milik Sendiri	0,04
19	Milik Sendiri	0,08
20	Milik Sendiri	0,08
21	Milik Sendiri	0,04
22	Milik Sendiri	0,04
23	Milik Sendiri	0,04
24	Milik Sendiri	0,04
25	Milik Sendiri	0,04
26	Milik Sendiri	0,04
27	Milik Sendiri	0,04
28	Milik Sendiri	0,04
	Jumlah	2,24
	Rata-rata	0,05

Lampiran 4.1. Kebutuhan Pestisida dan Biaya Pestisida

No	PAST	Harga	Total Biaya	FOLIRFOS	Harga	Total Biaya	DURSBAN	Harga	Total Biaya	Total	Jumlah
Sampel	/ml	(Rp)	(Rp)	/ml	(Rp)	(Rp)	/ml	(Rp)	(Rp)	Pestisida/ml	Total Biaya (Rp)
1	200	21000	21000	300	25000	25000			0	250	46000
2	200	20000	20000			0	100	17000	17000	150	37000
3	200	22000	22000	300	25000	25000	100	16000	16000	200	63000
4	200	21000	21000	300	25000	25000	100	15000	15000	200	61000
5	200	21000	21000	300	25000	25000	100	15000	15000	200	61000
6	200	20000	20000			0	100	15000	15000	150	35000
7			0	300	25000	25000	100	16000	16000	200	41000
8	200	22000	22000	300	27000	27000	100	17000	17000	200	66000
9	200	21000	21000	300	25000	25000	100	15000	15000	200	61000
10	200	21000	21000			0	100	17000	17000	150	38000
11	200	21000	21000	300	27000	27000			0	250	48000
12	200	20000	20000	300	27000	27000	100	17000	17000	200	64000
13			0	300	28000	28000	100	15000	15000	200	43000
14	200	20000	20000	300	28000	28000	100	15000	15000	200	63000
15	200	21000	21000			0	100	16000	16000	150	37000
16	200	20000	20000	300	25000	25000			0	250	45000
17	200	21000	21000			0	100	15000	15000	150	36000
18			0	300	25000	25000	100	15000	15000	200	40000
19	200	22000	22000	300	30000	30000	100	15000	15000	200	67000
20	200	22000	22000	300	30000	30000	100	15000	15000	200	67000
21			0	300	27000	27000	100	17000	17000	200	44000
22	200	20000	20000			0	100	15000	15000	150	35000
23	200	20000	20000	300	27000	27000	100	16000	16000	200	63000
24			0	300	25000	25000			0	300	25000
25			0			0	100	15000	15000	100	15000
26	200	19000	19000	300	26000	26000	100	15000	15000	200	60000
27			0	300	25000	25000	100	17000	17000	200	42000
28	200	20000	20000	300	25000	25000			0	250	45000
Jumlah	4200	435000	435000	6300	552000	552000	2300	361000	361000	5500	1348000
Rata-rata	200	20714,28571	15535,71429	300	26285,714	19714,2857	100	15695,6522	12892,857	196,4285714	48142,85714

Lampiran 5.1. Total HOK

No	Luas Lahan	Pengolahan lahan			Jumlah HOK	Pembuatan Lanjaran			Jumlah HOK	Penanaman			Jumlah HOK
		Jumlah orang	Jumlah hari	Jam kerja		Jumlah orang	Jumlah hari	Jam kerja		Jumlah orang	Jumlah hari	Jam kerja	
1	0,06	1	6	8	6	2	1	8	2	2	2	8	4
2	0,06	1	6	8	6	2	1	8	2	2	2	8	4
3	0,06	1	6	8	6	1	2	8	2	2	1	8	2
4	0,04	1	5	8	5	2	1	8	2	2	1	8	2
5	0,06	1	6	8	6	1	2	8	2	2	2	8	4
6	0,04	1	5	8	5	2	1	8	2	2	1	8	2
7	0,04	1	5	8	5	2	1	8	2	2	1	8	2
8	0,08	1	8	8	8	2	2	8	4	2	3	8	6
9	0,04	1	6	8	6	1	2	8	2	2	1	8	2
10	0,04	1	5	8	5	1	2	8	2	2	1	8	2
11	0,06	1	6	8	6	2	1	8	2	2	2	8	4
12	0,06	1	7	8	7	2	1	8	2	2	1	8	2
13	0,04	1	6	8	6	1	2	8	2	2	1	8	2
14	0,04	1	6	8	6	1	2	8	2	2	1	8	2
15	0,06	1	6	8	6	2	1	8	2	2	3	8	6
16	0,08	1	8	8	8	2	2	8	4	2	3	8	6
17	0,06	1	8	8	8	2	1	8	2	2	2	8	4
18	0,04	1	6	8	6	1	2	8	2	2	1	8	2
19	0,08	1	8	8	8	2	2	8	4	2	2	8	4
20	0,08	1	8	8	8	2	2	8	4	2	3	8	6
21	0,04	1	7	8	7	1	2	8	2	2	1	8	2
22	0,04	1	6	8	6	1	2	8	2	2	1	8	2
23	0,04	1	6	8	6	1	2	8	2	2	1	8	2
24	0,04	1	6	8	6	1	2	8	2	2	1	8	2
25	0,04	1	6	8	6	1	2	8	2	2	1	8	2
26	0,04	1	6	8	6	1	2	8	2	2	1	8	2
27	0,04	1	6	8	6	1	2	8	2	2	1	8	2
28	0,04	1	6	8	6	2	1	8	2	2	1	8	2
Jumlah	1,44	28	176	224	176	42	46	224	64	56	42	224	84
Rata-rata	0,0514286	1	6,28571	8	6,285714	1,5	1,642857	8	2,285714	2	1,5	8	3

Lampiran 5.2. Total HOK

No	Luas Lahan	Pemeliharaan			Jumlah HOK	Pengendalian Hama			Jumlah HOK	Pemanenan			Jumlah HOK	Total HOK
		Jumlah orang	Jumlah hari	Jam kerja		Jumlah orang	Jumlah hari	Jam kerja		Jumlah orang	Jumlah hari	Jam kerja		
1	0,06	1	45	7	39,375	1	5	3	1,875	2	15	8	30	71,25
2	0,06	1	45	7	39,375	1	5	3	1,875	2	15	8	30	71,25
3	0,06	1	45	7	39,375	1	5	3	1,875	2	13	8	26	67,25
4	0,04	1	45	5	28,125	1	4	3	1,5	2	14	8	28	57,625
5	0,06	1	45	7	39,375	1	5	3	1,875	2	15	8	30	71,25
6	0,04	1	45	5	28,125	1	4	3	1,5	2	12	8	24	53,625
7	0,04	1	45	7	39,375	1	4	3	1,5	2	14	8	28	68,875
8	0,08	1	45	7	39,375	1	5	3	1,875	2	15	8	30	71,25
9	0,04	1	45	5	28,125	1	4	3	1,5	2	13	8	26	55,625
10	0,04	1	45	5	28,125	1	4	3	1,5	2	14	8	28	57,625
11	0,06	1	45	7	39,375	1	5	3	1,875	2	15	8	30	71,25
12	0,06	1	45	7	39,375	1	5	3	1,875	2	15	8	30	71,25
13	0,04	1	45	5	28,125	1	4	3	1,5	2	14	8	28	57,625
14	0,04	1	45	5	28,125	1	4	3	1,5	2	13	8	26	55,625
15	0,06	1	45	7	39,375	1	4	3	1,5	2	14	8	28	68,875
16	0,08	1	45	7	39,375	1	5	3	1,875	2	15	8	30	71,25
17	0,06	1	45	6	33,75	1	5	3	1,875	2	15	8	30	65,625
18	0,04	1	45	6	33,75	1	4	3	1,5	2	13	8	26	61,25
19	0,08	1	45	7	39,375	1	5	3	1,875	2	15	8	30	71,25
20	0,08	1	45	7	39,375	1	5	3	1,875	2	15	8	30	71,25
21	0,04	1	45	5	28,125	1	4	3	1,5	2	14	8	28	57,625
22	0,04	1	45	5	28,125	1	4	3	1,5	2	14	8	28	57,625
23	0,04	1	45	5	28,125	1	4	3	1,5	2	15	8	30	59,625
24	0,04	1	45	5	28,125	1	4	3	1,5	2	14	8	28	57,625
25	0,04	1	45	5	28,125	1	4	3	1,5	2	14	8	28	57,625
26	0,04	1	45	5	28,125	1	4	3	1,5	2	15	8	30	59,625
27	0,04	1	45	5	28,125	1	4	3	1,5	2	15	8	30	59,625
28	0,04	1	45	5	28,125	1	4	3	1,5	2	15	8	30	59,625
Jumlah	1,44	28	1260	166	933,75	28	123	84	46,125	56	400	224	800	1779,875
Rata-rata	0,0514286	1	45	5,928571	33,34821	1	4,392857	3	1,647321	2	14,28571	8	28,57143	63,56696

Lampiran 6. Kebutuhan Bensin dan Biaya Bensin

No Sampel	Luas Lahan (Ha)	Bensin (Liter)	Harga (Rp)	Total Biaya (Rp)
1	0,06	6	6550	39300
2	0,06	6	6550	39300
3	0,06	6	6550	39300
4	0,04	4	6550	26200
5	0,06	6	6550	39300
6	0,04	4	6550	26200
7	0,04	4	6550	26200
8	0,08	8	6550	52400
9	0,04	4	6550	26200
10	0,04	4	6550	26200
11	0,06	6	6550	39300
12	0,06	6	6550	39300
13	0,04	4	6550	26200
14	0,04	4	6550	26200
15	0,06	6	6550	39300
16	0,08	8	6550	52400
17	0,06	6	6550	39300
18	0,04	4	6550	26200
19	0,08	8	6550	52400
20	00.08	8	6550	52400
21	0,04	4	6550	26200
22	0,04	4	6550	26200
23	0,04	4	6550	26200
24	0,04	4	6550	26200
25	0,04	4	6550	26200
26	0,04	4	6550	26200
27	0,04	4	6550	26200
28	0,04	4	6550	26200
Jumlah	2,24	144	183400	943200
Rata-rata	0,05	5,14286	6550	33685,71

Lampiran 7. Kebutuhan Peralatan dan Biaya Peralatan

Pompa Air								Lanjutan/ Kayu						
No Sampel	Unit	Biaya (Rp/Unit)	Total Biaya (Rp)	Harga Awal (Rp)	Nilai Sisa (Rp)	Umur Ekonomis (Tahun)	Penyusutan (Rp/musim)	Unit	Biaya (Rp/Unit)	Total Biaya (Rp)	Harga Awal (Rp)	Nilai Sisa (Rp)	Umur Ekonomis (Tahun)	Penyusutan (Rp/musim)
1	1	1800000	1800000	1800000	300000	10	150000	1000	450	450000	450000	150000	2	150000
2	1	1800000	1800000	1800000	300000	10	150000	600	250	150000	150000	40000	1	110000
3	1	1800000	1800000	1800000	300000	10	150000	600	250	150000	150000	40000	1	110000
4	1	1800000	1800000	1800000	300000	10	150000	400	250	100000	100000	20000	1	80000
5	1	1800000	1800000	1800000	300000	10	150000	500	250	125000	125000	30000	1	95000
6	1	1800000	1800000	1800000	300000	10	150000	600	250	150000	150000	40000	1	110000
7	1	1800000	1800000	1800000	300000	10	150000	400	250	100000	100000	20000	1	80000
8	1	1800000	1800000	1800000	300000	10	150000	1200	250	300000	300000	110000	1	190000
9	1	2300000	2300000	2300000	450000	10	185000	400	250	100000	100000	40000	1	60000
10	1	2000000	2000000	2000000	400000	10	160000	400	450	180000	180000	60000	2	60000
11	1	2000000	2000000	2000000	400000	10	160000	400	400	160000	160000	50000	2	55000
12	1	2000000	2000000	2000000	400000	10	160000	400	350	140000	140000	30000	2	55000
13	1	2300000	2300000	2300000	450000	10	185000	500	300	150000	150000	40000	1	110000
14	1	2000000	2000000	2000000	400000	10	160000	500	300	150000	150000	40000	1	110000
15	1	2300000	2300000	2300000	450000	10	185000	500	250	125000	125000	30000	1	95000
16	1	2000000	2000000	2000000	400000	10	160000	1200	250	300000	300000	110000	1	190000
17	1	2300000	2300000	2300000	450000	10	185000	500	250	125000	125000	30000	1	95000
18	1	2000000	2000000	2000000	400000	10	160000	500	350	175000	175000	30000	2	72500
19	1	1800000	1800000	1800000	300000	10	150000	1200	400	480000	480000	100000	2	190000
20	1	1800000	1800000	1800000	300000	10	150000	1200	250	300000	300000	70000	1	110000
21	1	1800000	1800000	1800000	250000	10	150000	400	350	140000	140000	30000	1	110000
22	1	1800000	1800000	1800000	250000	10	150000	400	350	140000	140000	30000	1	110000
23	1	2300000	2300000	2300000	450000	10	185000	400	250	100000	100000	20000	1	80000
24	1	2000000	2000000	2000000	450000	10	160000	400	250	100000	100000	15000	1	85000
25	1	2000000	2000000	2000000	450000	10	160000	400	250	100000	100000	15000	1	85000
26	1	1800000	1800000	1800000	300000	10	150000	400	250	100000	100000	10000	1	90000
27	1	1800000	1800000	1800000	300000	10	150000	400	250	100000	100000	15000	1	85000
28	1	2300000	2300000	2300000	300000	10	200000	400	250	100000	100000	15000	1	85000
Jumlah	28	55.000.000	55.000.000	55.000.000	9.950.000	280	4.505.000	16200	8200	4790000	4790000	1230000	34	2857500
Rata-rata	1	1.964.286	1.964.286	1.964.286	355.357	10	160.893	578,5714	292,8571	171071,429	171071,43	43928,57	1,214285714	102053,571

Lampiran 7.1. Kebutuhan Peralatan dan Biaya Peralatan

Mulsa								Cangkul						
No	Unit	Biaya	Total Biaya	Harga	Nilai	Umur Ekonomis	Penyusutan	Unit	Biaya	Total Biaya	Harga	Nilai	Umur	Penyusutan
Sampel	/Gulung	(Rp/gulung)	(Rp)	(Rp)	(Rp)	(Tahun)	(Rp/musim)		(Rp/unit)	(Rp)	(Rp)	(Rp)	(Tahun)	(Rp/musim)
1	1	280000	280000	280000	160000	1	120000	2	90000	180000	180000	40000	10	14000
2	1	280000	280000	280000	160000	1	120000	1	90000	90000	90000	30000	10	6000
3	1	280000	280000	280000	160000	1	120000	1	90000	90000	90000	30000	10	6000
4	1	280000	280000	280000	160000	1	120000	1	90000	90000	90000	40000	10	5000
5	1	280000	280000	280000	160000	1	120000	1	90000	90000	90000	30000	10	6000
6	1	280000	280000	280000	160000	1	120000	1	90000	90000	90000	30000	10	6000
7	1	280000	280000	280000	160000	1	120000	1	90000	90000	90000	30000	10	6000
8	1	280000	280000	280000	180000	1	100000	2	90000	180000	180000	20000	10	16000
9	1	280000	280000	280000	180000	1	100000	1	90000	90000	90000	20000	10	7000
10	1	280000	280000	280000	180000	1	100000	1	90000	90000	90000	20000	10	7000
11	1	280000	280000	280000	180000	1	100000	1	90000	90000	90000	20000	10	7000
12	1	230000	230000	230000	140000	1	90000	1	90000	90000	90000	30000	10	6000
13	1	220000	220000	220000	140000	1	80000	1	90000	90000	90000	30000	10	6000
14	1	200000	200000	200000	140000	1	60000	1	90000	90000	90000	20000	10	7000
15	1	230000	230000	230000	150000	1	80000	1	90000	90000	90000	20000	10	7000
16	1	230000	230000	230000	150000	1	80000	2	90000	180000	180000	30000	10	15000
17	1	230000	230000	230000	150000	1	80000	2	90000	180000	180000	40000	10	14000
18	1	230000	230000	230000	140000	1	90000	1	90000	90000	90000	10000	10	8000
19	1	240000	240000	240000	130000	1	110000	1	90000	90000	90000	10000	10	8000
20	1	240000	240000	240000	160000	1	80000	1	90000	90000	90000	20000	10	7000
21	1	240000	240000	240000	180000	1	60000	1	90000	90000	90000	20000	10	7000
22	1	240000	240000	240000	160000	1	80000	1	90000	90000	90000	20000	10	7000
23	1	240000	240000	240000	160000	1	80000	1	90000	90000	90000	20000	10	7000
24	1	260000	260000	260000	180000	1	80000	1	90000	90000	90000	20000	10	7000
25	1	260000	260000	260000	180000	1	80000	1	90000	90000	90000	20000	10	7000
26	1	230000	230000	230000	180000	1	50000	1	90000	90000	90000	20000	10	7000
27	1	230000	230000	230000	180000	1	50000	1	90000	90000	90000	20000	10	7000
28	1	230000	230000	230000	180000	1	50000	1	90000	90000	90000	20000	10	7000
Jumlah	28	7060000	7060000	7060000	4540000	28	2520000	32	2520000	2880000	2880000	680000	280	220000
Rata-rata	1	252142,86	252142,8571	252142,86	162142,9	1	90000	2,206897	90000	102857,143	102857,14	24285,71	10	7857,14286

Lampiran 7.2. Kebutuhan Peralatan dan Biaya Peralatan

Cakar									Gembor						
No Sampel	Unit	Biaya (Rp/unit)	Total Biaya (Rp)	Harga Awal (Rp)	Nilai Sisa (Rp)	Umur Ekonomis (Tahun)	Penyusutan (Rp/musim)		Unit	Biaya (Rp/unit)	Total Biaya (Rp)	Harga Awal (Rp)	Nilai Sisa (Rp)	Umur Ekonomis (Tahun)	Penyusutan (Rp/musim)
1	1	20000	20000	20000	5000	10	1500		2	45000	90000	90000	20000	5	14000
2	1	20000	20000	20000	5000	10	1500		1	45000	45000	45000	10000	5	7000
3	1	20000	20000	20000	5000	10	1500		1	45000	45000	45000	10000	5	7000
4	1	20000	20000	20000	5000	10	1500		1	45000	45000	45000	10000	5	7000
5	1	20000	20000	20000	5000	10	1500		1	40000	40000	40000	8000	5	6400
6	1	20000	20000	20000	5000	10	1500		2	45000	90000	90000	30000	5	12000
7	1	20000	20000	20000	5000	10	1500		2	40000	80000	80000	20000	5	12000
8	1	20000	20000	20000	5000	10	1500		2	45000	90000	90000	20000	5	12000
9	1	25000	25000	25000	4000	10	2100		2	40000	80000	80000	20000	5	12000
10	1	25000	25000	25000	4000	10	2100		2	40000	80000	80000	20000	5	12000
11	1	22000	22000	22000	4000	10	1800		1	45000	45000	45000	15000	5	6000
12	1	22000	22000	22000	3000	10	1900		2	45000	90000	90000	30000	5	12000
13	1	22000	22000	22000	4000	10	1800		1	45000	45000	45000	15000	5	6000
14	1	22000	22000	22000	5000	10	1700		2	45000	90000	90000	15000	5	15000
15	1	25000	25000	25000	5000	10	2000		2	45000	90000	90000	15000	5	15000
16	1	25000	25000	25000	3000	10	2200		2	40000	80000	80000	10000	5	14000
17	1	25000	25000	25000	4000	10	2100		2	40000	80000	80000	10000	5	14000
18	1	20000	20000	20000	3000	10	1700		1	40000	40000	40000	15000	5	5000
19	1	24000	24000	24000	3000	10	2100		1	40000	40000	40000	5000	5	7000
20	1	24000	24000	24000	3000	10	2100		1	40000	40000	40000	5000	5	7000
21	1	25000	25000	25000	2000	10	2300		2	45000	90000	90000	30000	5	12000
22	1	20000	20000	20000	3000	10	1700		2	40000	80000	80000	10000	5	14000
23	1	20000	20000	20000	3000	10	1700		2	40000	80000	80000	20000	5	12000
24	1	20000	20000	20000	4000	10	1600		1	40000	40000	40000	8000	5	6400
25	1	20000	20000	20000	4000	10	1600		1	40000	40000	40000	8000	5	6400
26	1	20000	20000	20000	2000	10	1800		1	40000	40000	40000	10000	5	6000
27	1	20000	20000	20000	2000	10	1800		1	40000	40000	40000	10000	5	6000
28	1	20000	20000	20000	2000	10	1800		1	40000	40000	40000	10000	5	6000
Jumlah	28	606000	606000	606000	107000	280	49900		42	1180000	1775000	1775000	409000	140	271200
Rata-rata	1	21642,857	21642,85714	21642,857	3821,429	10	1782,142857		1,5	42142,86	63392,8571	63392,857	14607,14	5	9685,71429

Lampiran 7.3. Kebutuhan Peralatan dan Biaya Peralatan

Selang								Timbangan						
No Sampel	Unit	Biaya (Rp/Unit)	Total Biaya (Rp)	Harga Awal (Rp)	Nilai Sisa (Rp)	Umur Ekonomis (Tahun)	Penyusutan (Rp/musim)	Unit	Biaya (Rp/Unit)	Total Biaya (Rp)	Harga Awal (Rp)	Nilai Sisa (Rp)	Umur Ekonomis (Tahun)	Penyusutan (Rp/musim)
1	1	1100000	1100000	1100000	300000	10	80000	1	420000	420000	420000	100000	10	32000
2	1	1100000	1100000	1100000	300000	10	80000	1	420000	420000	420000	100000	10	32000
3	1	1100000	1100000	1100000	300000	10	80000	1	420000	420000	420000	100000	10	32000
4	1	1100000	1100000	1100000	300000	10	80000	1	420000	420000	420000	100000	10	32000
5	1	1100000	1100000	1100000	300000	10	80000	1	420000	420000	420000	100000	10	32000
6	1	1100000	1100000	1100000	300000	10	80000	1	420000	420000	420000	100000	10	32000
7	1	1100000	1100000	1100000	300000	10	80000	1	420000	420000	420000	100000	10	32000
8	1	1200000	1200000	1200000	300000	10	90000	1	420000	420000	420000	100000	10	32000
9	1	1250000	1250000	1250000	300000	10	95000	1	420000	420000	420000	50000	10	37000
10	1	1100000	1100000	1100000	200000	10	90000	1	420000	420000	420000	50000	10	37000
11	1	1200000	1200000	1200000	200000	10	100000	1	420000	420000	420000	100000	10	32000
12	1	1200000	1200000	1200000	100000	10	110000	1	420000	420000	420000	100000	10	32000
13	1	1200000	1200000	1200000	100000	10	110000	1	420000	420000	420000	50000	10	37000
14	1	1250000	1250000	1250000	200000	10	105000	1	420000	420000	420000	50000	10	37000
15	1	1200000	1200000	1200000	100000	10	110000	1	420000	420000	420000	50000	10	37000
16	1	1250000	1250000	1250000	300000	10	95000	1	420000	420000	420000	100000	10	32000
17	1	1250000	1250000	1250000	90000	10	116000	1	420000	420000	420000	100000	10	32000
18	1	1250000	1250000	1250000	170000	10	108000	1	420000	420000	420000	50000	10	37000
19	1	1250000	1250000	1250000	260000	10	99000	1	420000	420000	420000	50000	10	37000
20	1	1100000	1100000	1100000	150000	10	95000	1	420000	420000	420000	50000	10	37000
21	1	1100000	1100000	1100000	250000	10	95000	1	420000	420000	420000	100000	10	32000
22	1	1100000	1100000	1100000	100000	10	100000	1	420000	420000	420000	100000	10	32000
23	1	1200000	1200000	1200000	80000	10	112000	1	420000	420000	420000	150000	10	27000
24	1	1200000	1200000	1200000	300000	10	90000	1	420000	420000	420000	50000	10	37000
25	1	1200000	1200000	1200000	300000	10	90000	1	420000	420000	420000	60000	10	36000
26	1	1200000	1200000	1200000	200000	10	100000	1	420000	420000	420000	80000	10	34000
27	1	1200000	1200000	1200000	150000	10	105000	1	420000	420000	420000	100000	10	32000
28	1	1200000	1200000	1200000	100000	10	110000	1	420000	420000	420000	40000	10	38000
Jumlah	28	32800000	32800000	32800000	6050000	280	2685000	28	11760000	11760000	11760000	2280000	280	948000
Rata-rata	1	1171428,6	1171428,571	1171428,6	216071,4	10	95892,85714	1	420000	420000	420000	81428,57	10	33857,1429

Lampiran 8. Total Biaya Produksi Usahatani Kacang Panjang

No Sampel	Biaya Bibit (Rp)	Biaya Pestisida (Rp)	Tenaga Kerja (Rp)	Bensin (Rp)	Total Biaya Produksi (Rp)
1	26000	46000	455000	39300	566300
2	26000	37000	420000	39300	496250
3	24000	63000	420000	39300	496250
4	12000	61000	455000	26200	492500
5	26000	61000	455000	39300	451250
6	14000	35000	455000	26200	492500
7	12000	41000	420000	26200	437500
8	24000	66000	480000	52400	530000
9	24000	61000	420000	26200	452500
10	9000	38000	420000	26200	452500
11	20000	48000	455000	39300	456250
12	14000	64000	455000	39300	456250
13	12000	43000	420000	26200	437500
14	12000	63000	420000	26200	447500
15	8000	37000	420000	39300	496250
16	22000	45000	480000	52400	570000
17	14000	36000	455000	39300	456250
18	16000	40000	420000	26200	452500
19	33000	67000	480000	52400	570000
20	36000	67000	480000	52400	525000
21	22000	44000	420000	26200	492500
22	7000	35000	420000	26200	362500
23	14000	63000	420000	26200	452500
24	28000	25000	420000	26200	492500
25	7000	15000	420000	26200	452500
26	24000	60000	420000	26200	492500
27	12000	42000	420000	26200	492500
28	11000	45000	420000	26200	447500
Jumlah	509000	1348000	12245000	943200	13420050
Rata-rata	18178,57143	48142,85714	437321,4286	33685,71429	479.288

Lampiran 9.1. Hasil Produksi

No	Panen	Panen	Panen	Panen	Panen	Panen	Panen	Panen	Panen	Panen	Panen	Panen	Panen	Panen	Panen	Total
Sampel	Ke 1/Kg	Ke 2/Kg	Ke 3/Kg	Ke 4/Kg	Ke 5/Kg	Ke 6/Kg	Ke 7/Kg	Ke 8/Kg	Ke 9/Kg	Ke 10/Kg	Ke 11/Kg	Ke 12/Kg	Ke 13/Kg	Ke 14/Kg	Ke 15/Kg	Produksi
1	30	30	40	35	35	30	30	30	30	25	25	20	20	15	15	410
2	30	30	30	30	45	40	30	30	25	25	20	20	20	15	15	405
3	30	30	40	40	35	35	30	30	25	20	20	20	20			375
4	20	20	25	25	30	30	25	20	20	15	10	10	10	10		270
5	30	30	30	30	40	40	30	25	25	25	20	20	15	15	10	385
6	20	25	25	25	25	35	30	20	20	20	20	20				285
7	20	20	20	20	30	25	25	20	20	20	10	10	10	10		260
8	40	40	40	50	50	40	35	35	35	30	30	30	30	30	30	545
9	20	20	20	20	25	30	30	25	25	20	15	10	10			270
10	20	20	20	25	30	30	25	20	20	20	10	10	10	10		270
11	30	30	30	30	40	35	30	30	30	30	25	25	15	15	10	405
12	30	30	30	40	40	30	30	30	25	25	25	20	15	10	10	390
13	20	20	20	30	35	30	25	25	20	20	15	15	10	10		295
14	20	20	35	35	30	25	25	20	20	15	10	10	10			275
15	30	30	45	45	40	35	35	35	35	30	25	20	10	10		425
16	45	45	45	55	55	50	50	45	45	45	40	40	30	30	30	650
17	30	30	30	30	40	40	35	35	30	30	25	25	20	20	20	440
18	20	20	20	20	30	30	25	20	20	20	20	20	20			285
19	40	40	55	55	50	50	45	45	45	40	35	35	30	30	25	620
20	40	40	45	50	55	55	55	45	45	35	35	30	30	30	25	615
21	20	20	25	30	30	25	20	20	20	15	15	10	10	10		270
22	20	20	25	30	30	25	20	20	20	15	15	10	10	10		270
23	20	20	20	25	30	30	25	20	20	20	15	15	10	10	10	290
24	20	20	25	30	30	25	20	20	20	15	15	10	10	10		270
25	20	20	25	30	25	25	20	20	20	15	15	10	10	10		265
26	20	20	30	30	25	25	25	20	20	15	15	10	10	10	10	285
27	20	20	30	30	30	25	20	20	20	20	15	10	10	10	10	290
28	20	20	25	30	30	25	20	20	20	15	15	10	10	10	10	280

Lampiran 9.1. Hasil Produksi

No Sampel	Produksi /Kg	Harga (Rp)	Penerimaan (Rp)	Total Penerimaan (Rp)
1	410	5500	2255000	2255000
2	405	5500	2227500	2227500
3	375	5000	1875000	1875000
4	270	5000	1350000	1350000
5	385	4800	1848000	1848000
6	285	4800	1368000	1368000
7	260	4800	1248000	1248000
8	545	4600	2507000	2507000
9	270	4600	1242000	1242000
10	270	4800	1296000	1296000
11	405	4800	1944000	1944000
12	390	5000	1950000	1950000
13	295	4700	1386500	1386500
14	275	4800	1320000	1320000
15	425	5000	2125000	2125000
16	650	5500	3575000	3575000
17	440	4600	2024000	2024000
18	285	4800	1368000	1368000
19	620	5000	3100000	3100000
20	615	5500	3382500	3382500
21	270	4500	1215000	1215000
22	270	4500	1215000	1215000
23	290	4800	1392000	1392000
24	270	4900	1323000	1323000
25	265	4800	1272000	1272000
26	285	5000	1425000	1425000
27	290	5000	1450000	1450000
28	280	4800	1344000	1344000
Jumlah	10095	137400	50027500	50027500
Rata-rata	361	4907,1429	1786696,429	1786696,429

Lampiran 10. Pendapatan Usahatani Kacang Panjang

No Sampel	Total Penerimaan (Rp)	Total Biaya (Rp)	Pendapatan (Rp)
1	2255000	566300	1688700
2	2227500	496250	1731250
3	1875000	496250	1378750
4	1350000	492500	857500
5	1848000	451250	1396750
6	1368000	492500	875500
7	1248000	437500	810500
8	2507000	530000	1977000
9	1242000	452500	789500
10	1296000	452500	843500
11	1944000	456250	1487750
12	1950000	456250	1493750
13	1386500	437500	949000
14	1320000	447500	872500
15	2125000	496250	1628750
16	3575000	570000	3005000
17	2024000	456250	1567750
18	1368000	452500	915500
19	3100000	570000	2530000
20	3382500	525000	2857500
21	1215000	492500	722500
22	1215000	362500	852500
23	1392000	452500	939500
24	1323000	492500	830500
25	1272000	452500	819500
26	1425000	492500	932500
27	1425000	492500	932500
28	1344000	447500	896500
Jumlah	50002500	13420050	36582450
Rata-rata	1785803,571	479287,5	1306516,071

Lampiran 11. Variabel Penelitian

No Sampel	Produksi	Luas Lahan	Bibit	pestisida	Tenaga Kerja	Log Produksi	Log Luas lahan	Log Bibit	Log Pestisida	Log Tenaga Kerja
1	410	0,06	0,20	0,25	83,25	2,61	-1,22	-0,70	-0,60	1,92
2	405	0,06	0,20	0,15	83,25	2,61	-1,22	-0,70	-0,82	1,92
3	375	0,06	0,20	0,20	77,25	2,57	-1,22	-0,70	-0,70	1,89
4	270	0,04	0,10	0,20	66,62	2,43	-1,40	-1,00	-0,70	1,82
5	385	0,06	0,20	0,20	83,25	2,59	-1,22	-0,70	-0,70	1,92
6	285	0,04	0,10	0,15	62,62	2,45	-1,40	-1,00	-0,82	1,80
7	260	0,04	0,10	0,20	77,87	2,41	-1,40	-1,00	-0,70	1,89
8	545	0,08	0,30	0,20	89,25	2,74	-1,10	-0,52	-0,70	1,95
9	270	0,04	0,30	0,20	65,62	2,43	-1,40	-0,52	-0,70	1,82
10	270	0,04	0,10	0,15	66,62	2,43	-1,40	-1,00	-0,82	1,82
11	405	0,06	0,20	0,25	83,25	2,61	-1,22	-0,70	-0,60	1,92
12	390	0,06	0,20	0,20	82,25	2,59	-1,22	-0,70	-0,70	1,92
13	295	0,04	0,10	0,20	67,62	2,47	-1,40	-1,00	-0,70	1,83
14	275	0,04	0,10	0,20	65,62	2,44	-1,40	-1,00	-0,70	1,82
15	425	0,06	0,10	0,15	82,87	2,63	-1,22	-1,00	-0,82	1,92
16	650	0,08	0,20	0,25	89,25	2,81	-1,10	-0,70	-0,60	1,95
17	440	0,06	0,20	0,15	79,62	2,64	-1,22	-0,70	-0,82	1,90
18	285	0,04	0,20	0,20	71,25	2,45	-1,40	-0,70	-0,70	1,85
19	620	0,08	0,30	0,20	87,25	2,79	-1,10	-0,52	-0,70	1,94
20	615	0,08	0,30	0,20	89,25	2,79	-1,10	-0,52	-0,70	1,95
21	270	0,04	0,20	0,20	68,62	2,43	-1,40	-0,70	-0,70	1,84
22	270	0,04	0,10	0,15	67,62	2,43	-1,40	-1,00	-0,82	1,83
23	290	0,04	0,20	0,20	69,62	2,46	-1,40	-0,70	-0,70	1,84
24	270	0,04	0,20	0,30	67,62	2,43	-1,40	-0,70	-0,52	1,83
25	265	0,04	0,10	0,10	67,62	2,42	-1,40	-1,00	-1,00	1,83
26	285	0,04	0,20	0,20	69,62	2,45	-1,40	-0,70	-0,70	1,84
27	290	0,04	0,10	0,20	69,62	2,46	-1,40	-1,00	-0,70	1,84
28	280	0,04	0,10	0,25	69,62	2,45	-1,40	-1,00	-0,60	1,84

Lampiran 12. Output SPSS

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.982 ^a	.965	.959	.02590

a. Predictors: (Constant), Tenaga Kerja, Pestisida, Bibit, Luas Lahan

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.425	4	.106	158.301	.000 ^a
	Residual	.015	23	.001		
	Total	.440	27			

a. Predictors: (Constant), Tenaga Kerja, Pestisida, Bibit, Luas Lahan

b. Dependent Variable: Produksi

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.045	.757		6.666	.000
	Luas Lahan	1.260	.138	1.155	9.126	.000
	Bibit	-.018	.037	-.026	-.486	.632
	Pestisida	.053	.058	.039	.920	.367
	Tenaga Kerja	-.448	.311	-.175	-1.442	.163

a. Dependent Variable: Produksi

